

## STIE PERBANAS SURABAYA MENJADI SEKOLAH TINGGI TERBAIK DI INDONESIA TAHUN 2018, 2019

### 4 UNIVERSITAS MENJADI ASUHAN STIE PERBANAS SURABAYA

### 13 MAHASISWA IKUTI STUDENT EXCHANGE KE FILIPINA

### BANJIR PRESTASI DI PERINGATAN HARI PENDIDIKAN NASIONAL 2019

### POTRET ALUMNI

“KAMPUS SWASTA  
BERKUALITAS DAN  
KOMPETEN”

### INOVASI MAHASISWA

### TESABU HAIRMASK

WAKILI STIE PERBANAS SURABAYA  
DI AJANG PIMNAS 32 BALI

### PECAHKAN REKOR

MAHASISWA HASILKAN  
850 SHORT MOVIE  
TENTANG SADAR LINGKUNGAN



9 771979 983007

## Salam Redaksi

### Perubahan Menjadi Semakin Baik

Assalamualaikum wr.wb

Parameter kampus dalam membangun kualitas lulusan salah satunya bisa dilihat dari prestasi. Hal inilah yang diraih oleh Kampus Bisnis dan Perbankan STIE Perbanas Surabaya beberapa tahun terakhir. Adapun prestasi yang diterima sampai saat ini, yakni Sekolah Tinggi Terbaik Terbaik di Indonesia 2018 dan 2019, Akreditasi Institusi A (Terbaik), Kampus Unggul di wilayah Jawa Timur, serta Peringkat 67 Kategori Non Vokasi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Indonesia.

Tabloid STIE Perbanas Surabaya "HARMONI" hadir sebagai media informasi dan publikasi segenap civitas akademika. Sebelumnya, tabloid ini bernama **Kampusku** dan saat ini berganti menjadi **HARMONI**. Perubahan ini tentu ingin menjadi lebih baik lagi. Selain itu, tabloid ini menghadirkan wajah baru saat mengekspos sejumlah prestasi, event, maupun opini, mulai dari mahasiswa, dosen, hingga alumni. Lantas, semua informasi itu dikemas dalam sejumlah rubrik, di antaranya: Laporan Utama, Rona Program Studi, Prestasi Mahasiswa, Gerak Mahasiswa, Inovasi Mahasiswa, Relationship, dan lainnya.

Dalam rangka mewujudkan perubahan yang lebih baik, media kampus ini diharapkan bisa menyajikan *update* kemajuan kampus dan dekat dengan pembaca maupun insan pendidikan. Di samping itu, Tabloid STIE Perbanas Surabaya "HARMONI" tetap menjadi pilihan sebagai media informasi yang inspiratif, inovatif, dan dinamis. Semoga kemajuan STIE Perbanas Surabaya ke depan turut berdampak positif terhadap lulusannya sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang unggul sesuai cita-cita bangsa Indonesia.

Walaikumsalam wr.wb

Oleh:

**Abu Amar Fauzi, S.S., M.M.**  
(Pemimpin Redaksi)



Selamat Untuk Raihan Akreditasi

▶ **The Indonesian Accounting Review (TIAR) SINTA 2**  
tiar.perbanas.ac.id

▶ **Journal of Business and Banking (JBB) SINTA 3**  
jbb.perbanas.ac.id

## Jurnal STIE Perbanas Surabaya Jadi Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2 dan Sinta 3

**P**usat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPP) STIE Perbanas Surabaya memperoleh prestasi luar biasa. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) Republik Indonesia Nomor 23/E/KPT/2019, Jurnal The Indonesian Accounting Review (TIAR) dan Journal of Business and Banking (JBB) telah terakreditasi Sinta.

Sesuai dengan lampiran Keputusan tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode IV Tahun 2019, Jurnal TIAR berada di peringkat Sinta 2, sedangkan JBB sudah terakreditasi Sinta 3. Untuk Jurnal TIAR, pengakuan terakreditasi Sinta

2 dimulai sejak penerbitan Volume 7 Nomor 1 Tahun 2017. Jurnal tersebut telah terpublikasi mulai tahun 2011. Dalam kurun waktu satu tahun, jurnal TIAR melakukan terbit 2 kali, yakni bulan Januari – Juni, dan bulan Juli – Desember. Setiap terbitannya, ada 10 artikel ilmiah yang termuat.

Sementara itu, Journal of Business and Banking memperoleh akreditasi Sinta sejak penerbitan Volume 8 Nomor 1 Tahun 2018. Periode terbitnya pun dalam satu tahun sebanyak 2 edisi, yakni bulan Mei–Oktober dan bulan November–April. Serupa dengan jurnal TIAR, Journal of Business and Banking diterbitkan setiap edisi sebanyak 10 artikel ilmiah.

Satu lagi, Jurnal Ventura STIE Perbanas Surabaya sudah terakreditasi Sinta 2 terlebih dahulu. Jurnal Ventura terbit sebanyak 3 edisi setiap tahunnya, yakni bulan April – Juli, bulan Agustus - November, dan bulan Desember–Maret. Berbeda dengan dua jurnal lainnya, Jurnal Ventura menerbitkan 13 artikel untuk setiap edisinya.

Beberapa tahun sebelumnya, Jurnal STIE Perbanas Surabaya memang didominasi artikel ilmiah dari internal. Akan tetapi, setelah terakreditasi Sinta 2 dan Sinta 3 ini jurnal-jurnal STIE Perbanas Surabaya bisa diisi oleh eksternal. Tentunya harus sesuai dengan gaya penulisan yang sudah ditetapkan oleh tim reviewer. (humas)

STIE Perbanas Surabaya masuk menjadi 100 Perguruan Tinggi Terbaik se Indonesia

RANGKING TAHUN 2018

70

RANGKING TAHUN 2019

67

AND WE CONTINUE TO RISE HIGHER

STIE Perbanas Surabaya



## Daftar Isi !!!

- *Laporan Utama .... (3)*
- *Program Asuh ... (4)*
- *Rona Program Studi ... (5)*
- *Student Exchange Program ... (7)*
- *Inovasi Mahasiswa ... (8)*
- *Potret Alumni ... (9)*
- *Wisuda .... (10)*
- *Kabar Alumni ... (11)*
- *Prestasi Mahasiswa ... (12)*
- *Ceremoni Pelantikan ... (14)*
- *Super Softskills Mentoring ... (15)*
- *Gerak Mahasiswa ... (16)*
- *Kuliah Tamu .. (18)*
- *Relationship ... (19)*

## SUSUNAN REDAKSI

### Penanggung Jawab

Dr. Yudi Sutarso, S.E., M.Si.  
(Ketua STIE Perbanas Surabaya)

### Pimpinan Umum

Dr. Basuki Rachmat, S.E., M.M.  
(Wakil Ketua Bidang Pengembangan Kemahasiswaan & Kehumasan)

### Pemimpin Redaksi

Abu Amar Fauzi, S.S., M.M.

### Wakil Pemimpin Redaksi

Sugeng Raharjo, S.E.

### Redaktur

N.H. Eko Setiawan, S.Pd.

### Layouter

Noky Tri Haryadi, A.Md.

### Distribusi & Sirkulasi

Indrastuti Kusumaningtyas, S.Sos

### Reporter & Fotografer

Fitriyah, Denta, Della, Ayu, Chitra

### Alamat Redaksi:

Kampus 1 STIE Perbanas Surabaya  
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

Email: [humas@perbanas.ac.id](mailto:humas@perbanas.ac.id)

Web: [www.perbanas.ac.id](http://www.perbanas.ac.id)

## STIE Perbanas Surabaya Jadi Sekolah Tinggi Terbaik di Indonesia

Pada pertengahan Agustus 2019 ini, STIE Perbanas Surabaya mendapatkan kabar gembira. Palsnya Kampus Bisnis dan Perbankan beralamat di Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya dan Jl. Wonorejo Utara 16 Rungkut, Surabaya berada di peringkat 67 dari ribuan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) se-Indonesia. Keputusan ini resmi dikeluarkan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) melalui Siaran Pers Nomor 147/SP/HM/BKPP/VIII/2019 dilaman ristekdikti.go.id

Berdasarkan pemeringkatan tersebut, STIE Perbanas Surabaya berhasil menjadi Sekolah Tinggi Terbaik pada Tahun 2018 dan 2019. Kampus terakreditasi institusi A tersebut, berada di Klaster 2 sehingga mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia. Pemeringkatan Perguruan Tinggi 2019 berfokus pada indikator atau penilaian yang berbasis Output – Outcome Base, yaitu dengan melihat Kinerja Masukan dengan



bobot 40% yang, meliputi kinerja Input (15%) dan Proses (25%), serta Kinerja Luaran dengan bobot 60% yang, meliputi Kinerja Output (25%) dan Outcome (35%). Penambahan indikator baru tersebut sebagai upaya agar perguruan tinggi dapat secara aktif merespon perkembangan

zaman, terutama revolusi industri keempat dan kebutuhan tenaga kerja.

Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Yudi Sutarso, S.E., M.Si., menyatakan prestasi tersebut merupakan kinerja segenap civitas akademika. Capaian ini selaras dengan visi dan misi un-

tuk menjadikan STIE Perbanas Surabaya sebagai kampus unggul, terkemuka, dan berwawasan global. Pengakuan secara nasional oleh Kemenristekdikti ini tentunya akan dipertahankan dan ditingkatkan agar lebih baik lagi.

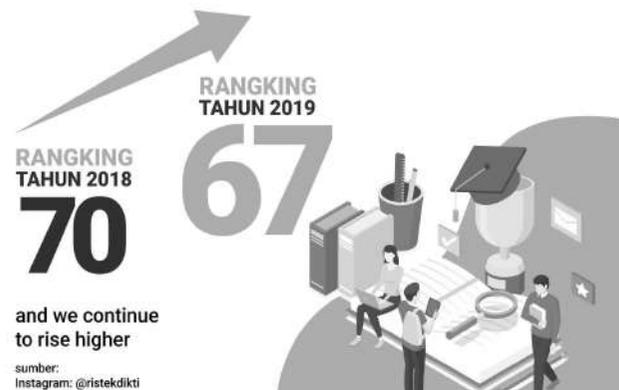
Prestasi yang diraih tentu tidak akan terhenti sampai di

sini. Pihaknya telah mempersiapkan segala komponen untuk meraih akreditasi internasional. Salah satu akreditasi internasional yang ingin dicapai dari ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA). "Semoga dalam beberapa tahun ke depan, kami bisa mencapai prestasi itu," tambahnya.

Kemudian, untuk membekali mahasiswa agar kompeten, berdaya saing tinggi, dan berwawasan global, STIE Perbanas Surabaya membuka program Student Exchange/Sit in ke luar negeri. Tahun 2019, puluhan mahasiswa sudah ikut ke beberapa negara di Asia Tenggara, meliputi: Thailand, Malaysia, dan Filipina. Kemudian di Eropa, berada di Utrecht University Belanda melalui Summer School Program yang sudah berjalan sejak tahun 2016. "Harapannya, mindset mahasiswa nanti akan berubah dengan pengalaman luar negeri. Kami pun juga akan terus mengembangkan kerja sama dengan kampus di Asia Timur, Australia, maupun Eropa," harapnya. (Ek0/humas)

## STIE Perbanas Surabaya Peringkat 67 dari PTN dan PTS Se-Indonesia

STIE Perbanas Surabaya masuk menjadi 100 perguruan tinggi terbaik se Indonesia



dengan melihat Kinerja Masukan dengan bobot 40 % yang, meliputi kinerja Input (15%) dan Proses (25%), serta Kinerja Luaran dengan bobot 60% yang, meliputi Kinerja Output (25%) dan Outcome (35%). Penambahan indikator baru tersebut sebagai upaya agar perguruan tinggi dapat secara aktif merespon perkembangan zaman, terutama revolusi industri keempat dan kebutuhan tenaga kerja.

Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Yudi Sutarso, S.E., M.Si., menyatakan prestasi tersebut merupakan kinerja segenap civitas akademika. Capaian ini selaras dengan visi dan misi untuk menjadikan STIE Perbanas Surabaya sebagai kampus unggul, terkemuka, dan berwawasan global. Pengakuan secara nasional oleh Kemenristekdikti ini tentunya

akan dipertahankan dan ditingkatkan agar lebih baik lagi. "Saat ini, STIE Perbanas Surabaya sudah terakreditasi Insitusi A dan berada di peringkat 67 dari 4.000-an PTN dan PTS se Indonesia. Kalau dilihat dari kategori sekolah tingginya saja, STIE Perbanas Surabaya menjadi Sekolah Tinggi Terbaik tahun 2018 dan 2019," paparnya setelah melihat siaran pers ristekdikti.

Perolehan prestasi ini tentunya tidak berhenti sampai di sini. Pihaknya telah mempersiapkan segala komponen untuk meraih akreditasi internasional. Salah satu akreditasi internasional yang ingin dicapai dari ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA). "Semoga dalam beberapa tahun ke depan, kami bisa mencapai prestasi itu," tambahnya.

Lantas, dalam rangka membekali mahasiswa agar kompeten, berdaya saing tinggi, dan berwawasan global, STIE Perbanas Surabaya membuka program Student Exchange/Sit in ke luar negeri. Tahun 2019, puluhan mahasiswa sudah ikut beberapa negara di Asia Tenggara, meliputi: Thailand, Malaysia, dan Filipina. Kemudian di Eropa, berada di Utrecht University Belanda melalui Summer School Program yang sudah berjalan sejak tahun 2016. "Harapannya, mindset mahasiswa nanti akan berubah dengan pengalaman luar negeri. Kami pun juga akan terus mengembangkan kerja sama dengan kampus di Asia Timur, Australia, maupun Eropa," harap Dr. Yudi Sutarso, S.E., M.Si. (humas)

STIE Perbanas Surabaya berhasil masuk 100 besar perguruan tinggi kategori terbaik se-Indonesia tahun 2019, tepatnya di peringkat 67 dari ribuan perguruan tinggi di bawah naungan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti). Artinya, kampus bisnis dan perbankan beralamatkan di Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya dan Jl. Wonorejo Utara 16 Rungkut, Surabaya ini naik 3 peringkat dari tahun sebelumnya. Capaian prestasi ini berdasarkan Siaran Pers dari laman ristekdikti.go.id tentang Menristekdikti Umumkan Klasterisasi Perguruan Tinggi Indonesia 2019, Fokuskan Hasil dari Perguruan Tinggi, pada Jumat (16/08/19).

Berdasarkan Siaran Pers Kemenristekdikti Nomor: 147/SP/HM/BKPP/VIII/2019, STIE Perbanas Surabaya masuk di Klaster 2 sehingga mampu bersaing dengan Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia. Pemeringkatan Perguruan Tinggi 2019 berfokus pada indikator atau penilaian yang berbasis Output – Outcome Base, yaitu



## Program Asuh Menuju Prodi Unggul 2019

## Muluskan Program Asuh Kemenristekdikti, Perbanas Dampingi 4 PT Kembangkan Dokumen SPMI



Foto Bersama: Narasumber dan Peserta Lokakarya Program Asuh melakukan sesi foto bersama di Gunawangsa Merr Hotel, Rabu, 24 April 2019

Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) telah menetapkan kebijakan Program Asuh 2019. Melanjutkan hasil baik di tahun sebelumnya, pihaknya terus meningkatkan mutu perguruan tinggi menuju budaya mutu sehingga melalui Direktorat Penjaminan Mutu Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan menggelar Program Asuh Menuju Prodi (Program Studi) Unggul Tahun 2019.

Selaras dengan Keputusan Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti No. 74/B/HK/2019 tentang Perguruan Tinggi

Penerima Program Asuh Menuju Program Studi Unggul, ditetapkan 20 perguruan tinggi menjalankan Program Asuh tersebut. Dari semua perguruan tinggi yang ditetapkan, STIE Perbanas Surabaya menjadi satu-satunya yang berasal dari kategori Sekolah Tinggi.

Sementara itu, untuk memuluskan program tersebut, Pusat Penjaminan Mutu (PPM) STIE Perbanas Surabaya mengadakan Lokakarya Pengembangan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada Rabu-Kamis, 24-25 April 2019. Bertempat di Ballroom Hotel Gunawangsa Merr Surabaya, acara ini

diperuntukan bagi kampus asuhan STIE Perbanas Surabaya. Adapun kampus asuhan STIE Perbanas Surabaya, yakni Universitas Bondowoso, Universitas NU Sidoarjo, Universitas K. A. Wahab Hasbullah Jombang, dan Universitas NU Sunan Giri Bojonegoro.

Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Yudi Sutarsa, S.E., M.Si., menuturkan kegiatan ini dijadikan media diskusi bersama untuk meningkatkan mutu setiap perguruan tinggi. Dirinya pun tetap ingin saling lokakarya ini dijadikan tempat saling memberikan masukan sesuai dengan konsep di SPMI.

"Sebenarnya kita bersama-sama belajar mengembangkan mutu dengan baik melalui konsep SPMI. Jadi, pasti akan ada masukan dari kami (STIE Perbanas Surabaya) kepada perguruan tinggi asuhan. Begitu sebaliknya, jika ada masukan kami akan terima dalam rangka peningkatan mutu perguruan tinggi," ungkap Dr. Yudi Sutarsa, S.E., M.Si.

Lebih dari 30 perwakilan yang terbagi 4 kampus asuhan mengikuti lokakarya tersebut. Mereka pun menjabat di posisi penting di kampusnya, meliputi: pengurus yayasan, pimpinan perguruan tinggi, badan penjaminan mutu, hingga ketua prodi. Selama lokakarya, mereka menerima berbagai materi tentang Kebijakan Nasional Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI);

Kebijakan SPMI; Manual SPMI; Standar SPMI; dan Formulir SPMI.

Di akhir sesi, mereka melakukan praktik, yakni me-review Penyesuaian Dokumen SPMI. Di samping itu, mereka juga melakukan presentasi Dokumen SPMI sesuai dengan Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Permenristekdikti No. 50 tahun 2018, serta menetapkan Rencana Tindak Lanjut (RTL) SPMI Isian survei pemetaan implementasi SPMI di kampusnya masing-masing.

Perlu diketahui, STIE Perbanas Surabaya mendampingi 30 program studi (prodi) yang masih terakreditasi C. Harapan usai program asuh ini, semua program studi yang diasuh dan didampingi ini nantinya mengalami peningkatan akreditasi prodi, minimal meningkat menjadi terakreditasi B. (humas)



Pemateri Lokakarya: Narasumber, Prof. Dr. Tatik Suryani, Psi., M.M., saat memberikan materi lokakarya

## 4 Kampus Jawa Timur Magang di STIE Perbanas Surabaya



Paparan: Wakil Ketua Bidang Akademik, Dr. Emanuel Kristijadi, M.M., saat menyampaikan materi kepada peserta Magang Program Asuh Prodi Unggul 2019

Misi untuk menjadikan program studi (prodi) berkualitas memperoleh dukungan kuat dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti). Terbukti, puluhan kampus terpilih berkesempatan untuk mengasuh kampus lain dengan prodi yang terakreditasi C. Hal tersebut direalisasikan melalui Program Asuh Menuju Prodi Unggul Tahun 2019.

STIE Perbanas Surabaya menjadi salah satu kampus yang diberi kesempatan untuk mengasuh 27 program studi yang terbagi menjadi 4 universitas di Jawa Timur. Keempat universitas tersebut, yakni: Universitas Bondowoso, Universitas NU Sidoarjo, Universitas NU Sunan Giri Bojonegoro, dan Universitas K.H. A. Wahab Jombang.

Perwakilan setiap kampus

tersebut berkesempatan untuk mengikuti kegiatan Magang di STIE Perbanas Surabaya. Mereka dijadwalkan untuk magang selama 5 hari, tepatnya, Senin-Jumat, 15-19 Juli 2019.

Ketua Pusat Penjaminan Mutu STIE Perbanas Surabaya, Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si., mengatakan selama magang ini, semua perwakilan dari setiap kampus asuhan mendapatkan berbagai materi dan praktik penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Adapun materi yang diberikan, yaitu: Penyusunan Dokumen Utama Perguruan Tinggi (Statuta, Renstra, RIP, dan RENOP) hingga Identifikasi Indikator Standar.

Di samping itu, setiap perguruan tinggi asuhan ini juga melakukan praktik penyusunan dokumen SPMI. Selama magang tersebut, mereka akan mendapatkan review dari pakar STIE Perbanas Surabaya, di antaranya: Re-view Indikator seluruh Standar, Review Standar Pendidikan, Review Standar Penelitian dan PkM, Review Formulir dan Media Monitoring Capaian Standar, Review Evaluasi Diri IAPS 4.0, dan lain sebagainya. (humas)



Cinderamata: Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si., (kiri) memberikan cinderamata ke peserta magang

## Tampil Beda

## Guru Besar dan Pimpinan Tampil Saat Wisuda STIE Perbanas Surabaya



Bernyanyi: Wakel Bid. IV, Dr. Soni Harsono, M.Si., bernyanyi dengan judul "Titip Rindu buat Ayah"

Momen berkesan hadir saat penyelenggaraan Wisuda Periode I Tahun 2019 STIE Perbanas Surabaya, kemarin (22/6). Pasalnya, Wakil Ketua Bidang Penelitian, Pengabdian, dan Kerjasama, Dr. Drs. Soni Harsono, M.Si., dan Guru Besar kampus setempat, Prof. Dr. Dra. Tatik Suryani, Psi., M.M., tampil bernyanyi dan berpuisi menjelang penutupan acara. Hal inilah yang tidak pernah diperkirakan oleh segenap peserta maupun tamu undangan.

Biasanya, pagelaran wisuda Kampus Bisnis dan Perbankan Terbaik di Indonesia ini bernuansa sakral dan khidmad. Kali ini nuansa itu menjadi semakin haru dan berkesan ketika Dr. Drs. Soni Harsono, M.Si., menyanyikan lagu berjudul Titip Rindu Buat Ayah karya Ebiet G.A.D.

Di tengah pembawaan lagu, Prof. Dr. Dra. Tatik Suryani, Psi., M.M., membawakan sebuah puisi untuk sosok seorang ayah yang sangat membanggakan bagi anak dan keluarga. Bersamaan dengan hal tersebut, Tanza Dona Pertiwi, S.E., lulusan terbaik program studi Sarjana Ekonomi Syariah hadir membawa buket bunga kepada kedua orang tuanya. Isak tangis haru pun semakin pecah saat mereka saling berpelukan.

Segecap wisudawan hingga tamu undangan pun larut dalam suasana haru tersebut. Momen ini dapat dikatakan pertama kali digelar sebagai bentuk penghormatan kepada sosok seorang ayah. Hal ini juga menunjukkan, perjuangan dan pengorbanan orang tua untuk bisa mendukung anaknya menempuh di bangku kuliah. (Ek0/humas)



Puisi: Prof. Dr. Tatik Suryani, Psi., M.M., saat membacakan puisi di Wisuda I Tahun 2019

## Guest Lecture: Memahami Pola Kewirausahaan Internasional

Demi mewujudkan visi global, Program Studi (prodi) Sarjana Manajemen STIE Perbanas Surabaya menggelar kuliah tamu dengan menghadirkan dosen tamu dari kampus luar negeri. Dosen tamu tersebut didatangkan dari Utrecht University The Netherlands, Prof. Arie Buijs. Pihaknya pun sudah beberapa kali datang ke kampus bisnis dan perbankan terbaik di Indonesia ini untuk menjalankan kerja sama. Salah satu kerja sama yang masih berlangsung, yakni Summer School Program Transfair Academic Awards sejak tahun 2016.

Bertempat di Ruang D303, perkuliahan tamu ini mengangkat topic tentang Entrepreneurship. Puluhan mahasiswa yang menempuh mata kuliah Kewirausahaan pun menyimak dengan saksama setiap penjelasan yang disampaikan.

Ketua Prodi Sarjana Manajemen, Burhanudin, Ph.D., mengatakan alasan dihadirkannya Prof. Arie Buijs dalam kuliah tamu ini bertujuan untuk menambah wawasan kewirausahaan mahasiswa, bukan hanya di lev-



Kuliah Tamu: Prof. Arie Buijs saat menyampaikan materi kepada mahasiswa STIE Perbanas Surabaya, Selasa, 14 Mei 2019.

el nasional tetapi juga internasional. Oleh karena itu, salah satu guru besar terbaik dari Utrecht University The Netherlands ini diajak untuk sharing pengalaman hingga pengetahuan di

bisnis internasional.

Di hadapan mahasiswa, Prof. Arie Buijs menjelaskan kewirausahaan bukan semata-mata untuk mencari keuntungan, namun bisa

juga bukan untuk mengambil keuntungan. "Entrepreneurship, identification and pursuit of opportunities for the creation of new values in a new and established organization

(intrapreneurship), in seeking profit and not for profit management (social entrepreneurship)," papar Prof. Arie.

Lanjutnya, dalam berwirausaha terdapat misi ganda, yakni bakat dan mengatasi tantangan sosial. Bakat itu sendiri sangat penting untuk dimiliki oleh setiap mahasiswa. Dengan adanya bakat, maka mereka bisa berkontribusi kepada masyarakat dengan beragam disiplin ilmu yang dimilikinya. Kemudian, misi berikutnya untuk mengatasi tantangan sosial. Artinya, seorang entrepreneur mampu memecahkan masalah sosial dan mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan dengan cara berwirausaha.

Perlu diketahui, Prof. Arie Buijs sudah sering berkunjung di STIE Perbanas Surabaya. Pihaknya juga membuka jalan untuk kerja sama dalam kegiatan Summer School Program di Utrecht University The Netherlands bagi mahasiswa STIE Perbanas Surabaya sejak tahun 2016 hingga 2019 masih tetap terjalin dengan baik. (Eko/humas)

### Program Sertifikasi Profesi USKAD, Bekali Sertifikasi Profesi, Mudahkan Lulusan Diterima Kerja

STIE Perbanas Surabaya melakukan beberapa cara dalam membekali lulusannya agar dapat dengan mudah diterima di dunia kerja. Kali ini giliran mahasiswa Sarjana dan Diploma 3 Akuntansi mengikuti ujian sertifikasi keahlian akuntansi dasar (USKAD) pada hari Kamis dan Jumat, tanggal 17 dan 18 Januari 2019. Bertempat di Kampus 2 Jalan Wonorejo Utara 16 Rungkut Surabaya, ujian sertifikasi keahlian USKAD ini menghadirkan langsung lembaga sertifikasi resmi profesi Akuntansi, yakni Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Pusat Jakarta.

Sekretaris Program Sarjana Akuntansi, Titis Puspitaningrum Dewi Kartika, S.Pd., MSA., mengatakan "sertifikasi ini bertujuan untuk dapat mengeluarkan mahasiswa atau lulusan yang berkompeten dalam bidang akuntansi yang mempunyai sertifikat keahlian dalam bidang akuntansi agar dapat diterima ataupun dinilai baik bagi perusahaan yang akan merekrut, selain itu mendapatkan serti-

fikat resmi dari IAI dan STIE Perbanas yang dapat dijadikan bukti untuk perusahaan bahwa mahasiswa tersebut atau lulusan tersebut memiliki keahlian dalam bidang akuntansi serta dapat lebih siap dalam dunia pekerjaan khususnya untuk menjadi seorang akuntan maupun bekerja dalam bidang akuntansi." ungkap Titis usai kegiatan ujian.

Sebanyak 203 mahasiswa ini berkesempatan untuk mendapatkan pengakuan atas keahliannya di bidang akuntansi. Pihaknya menambahkan, lulus dari ujian sertifikasi USKAD ini menjadi kewajiban bagi mahasiswa Akuntansi sebelum menempuh skripsi. Selain itu, dengan kelulusan tersebut mereka secara otomatis menjadi anggota IAI Muda yang ditandai dengan diterimanya sertifikat dan kartu anggota.

Sebelumnya, mahasiswa yang menghadapi ujian ini mengikuti Try Out selama 2 hari. Pihaknya berharap adanya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan

soal-soal yang diberikan selama ujian. Ragam soal yang dihadirkan tersebut mulai dari multiple choice, essay, dan studi kasus.

"Selain USKAD, juga terdapat beberapa program sertifikasi yang diadakan untuk menunjang keahlian mahasiswa STIE Perbanas, seperti QIA (Qualified Internal Auditor) yaitu dari YPIA, ACCA (Association of Chartered Certification Accountants) yaitu dari AIA, dan SAP," tambah Titis.

"Harapan untuk STIE Perbanas sendiri yaitu agar dapat lebih dikenal sebagai perguruan tinggi yang memiliki nilai baik khususnya dalam bidang ekonomi dan bisnis dan dikenal baik bagi perusahaan-perusahaan yang akan merekrut lulusan dari STIE Perbanas, kalau untuk mahasiswa STIE Perbanas jurusan akuntansi yaitu agar seluruh mahasiswa lebih dapat mendalami pengetahuan atau ilmu akuntansi yang telah diajarkan, dan tentunya mendapat sertifikat dari IAI mengenai keahlian dalam bidang akuntansi," harapnya. (Chitra/humas)



Kuliah Tamu: Dr. Muhammad Nafik Hadi Ryandono, S.E., M.Si., saat memberikan materi Rabu, (25/6).

### Kuliah Tamu Sarjana Ekonomi Syariah Pengembangan Teori dan Model Ekonomi Islam Berbasis Al Quran dan Hadits

Program studi Sarjana Ekonomi Syariah STIE Perbanas Surabaya menyelenggarakan Kuliah Tamu Pengembangan Teori dan Model Ekonomi Berbasis Al Qur'an dan Al Hadits pada Rabu, 25 Juni 2019. Bertempat di Auditorium Kampus 1, perkuliahan ini diikuti ratusan mahasiswa prodi setempat.

Pada kesempatan ini, Ketua Majelis Sarjana Ekonomi Islam Indonesia, Dr. Muhammad Nafik Hadi Ryandono, S.E., M.Si. didatangkan untuk memaparkan secara mendalam tentang penerapan ekonomi Islam di masyarakat. Dalam kuliahnya, Pak Nafik sapaan akrabnya menyampaikan motivasi kepada segenap mahasiswa agar teguh terhadap pilihan menjadi mahasiswa ekonomi Islam.

Dirinya pun menyatakan bahwa belajar ekonomi Islam yang pertama adalah belajar Al Quran dan Hadist. Ketika tidak sejalan dengan Al Qur'an dan Al Hadits maka berdampak pada perilaku ekonomi seseorang dalam keseharian bisa saja tidak sesuai dengan syariat Islam.

Lebih lanjut, M. Nafik pun me-

negaskan agama Islam sangat bermanfaat untuk kehidupan manusia. Dalam Al Qur'an sendiri, sudah dijelaskan hakikat kehidupan manusia, sama halnya yang dijelaskan dalam Al Quran Surat Al Baqoroh ayat 213 yang menjelaskan berkaitan dengan mengatur kehidupan manusia. Al Quran Surat Yunus Ayat 35 tentang kebenaran sejati dan Surat Ar-Ra'd Ayat 28 tentang kebahagiaan hakiki.

Selain itu, Ekonomi Islam merupakan gerakan dakwah islam melalui gerakan ekonomi islam. Pihaknya pun menjelaskan seruan kepada ekonomi islam berarti seruan untuk memperbaiki kondisi dan tegaknya islam secara benar. Kemudian, seruan untuk membebaskan umat islam dari pengaruh dari nilai-nilai yang bertentangan dengan islam, yakni untuk pembangunan secara menyeluruh sesuai dengan seruan kepada jihad suci. Dan, seruan ekonomi islam berarti seruan untuk menghidupkan islam dalam bidang ekonomi dan untuk menyelamatkan Akhlak dan membangkitkan keluhuran. (humas)

### STIE Perbanas Surabaya 17 - 18 Januari 2019



Peserta Ujian Sertifikasi: Ratusan mahasiswa Akuntansi saat mengikuti Ujian Sertifikasi USKAD

## Kuliah Tamu Sarjana Akuntansi

### Teknik Pemetaan Risiko dan Audit Internal



Foto Bersama: Narasumber dan Peserta Kuliah Tamu melakukan sesi foto bersama di Ruang IIA302, Jumat, 3 Mei 2019

Jumat, 3 Mei 2019, Program Studi (Prodi) Sarjana Akuntansi STIE Perbanas Surabaya menggelar kuliah tamu dengan topik "Teknik Pemetaan Risiko dalam Audit Internal". Narasumber yang dihadirkan pun seorang Guru Besar dari Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Prof. Dr. Intiyas Utami, S.E., M.Si., Ak., CA, CMA, QIA. Perkuliahan ini diikuti oleh puluhan mahasiswa akuntansi, yang ingin mendalami tentang sistem audit internal.

Perkuliahan kali bertujuan agar para mahasiswa memahami secara jelas tentang fungsi audit yang berkaitan dengan aktivitas operasional. Selain itu, nantinya mereka bisa mengetahui penentuan tujuan berbasis risiko serta tujuan audit yang disesuaikan dengan jenis risiko, misalnya kegiatan produksi atau tujuan audit bagian pengepakan barang.

Selama dua jam, Prof. Intiyas

menjelaskan tentang internal audit, yakni suatu fungsi penilaian independen yang di buat dalam suatu organisasi dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi berbagai kegiatan didalam organisasi tersebut. Adapun jenis audit internal atau audit manajemen, yaitu operasional, kepatuhan, dan keuangan. Lalu, beberapa peranan Internal Audit adalah mengawasi, konsultan, dan katalisator. "Pembahasan audit operasional dan melakukan praktik pemetaan risiko pada audit operasional. Proses audit internal dalam hal ini audit operasional memiliki Tujuan 3E, yaitu efisiensi, ekonomis, dan efektifitas," jelasnya.

Di samping itu, pihaknya juga memberikan paparan tentang pemetaan risiko (risk appetite). Risiko entitas yang bersedia diterima entitas itu, tanpa mitigasi, pencegahan atau pengendalian, di dalam ba-

tas kapasitas menyeluruh. Ambang batas untuk risiko dalam pemetaan risiko bisa diterima atau ditolerir sehingga perusahaan yang lapar terhadap risiko dimungkinkan akan mengembangkan risk appetite yang tinggi. Sebaliknya, perusahaan yang "takut" akan risiko akan menetapkan tingkat risk appetite yang rendah.

Pada siklus manajemen risiko terdapat beberapa tahap, yaitu identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemetaan risiko, model pengelolaan risiko, dan yang terakhir pengawasan dan pengendalian risiko. "Jika kita memperdalam kembali tentang siklus manajemen risiko, terdapat langkah-langkah pada pemetaan risiko, seperti identifikasi risiko, dilanjutkan dengan penerapan kriteria, control eksisting, pemetaan risiko, dan langkah terakhir penanganan risiko," jelasnya. (Della/humas)

## Kuliah Tamu Magister Manajemen

### Manajemen Perubahan Organisasi



Sharing: Dr. Maria Eko Sulistyowati, Psikolog, MM., LCPC, sharing materi dalam Kuliah Tamu Manajemen Perubahan Organisasi, Rabu, 8 Mei 2019

Tepat pada hari Rabu, 8 Mei 2019, program mahasiswa Program Studi (Prodi) Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya kembali menyelenggarakan Kuliah Tamu Manajemen dengan tema "Manajemen Perubahan Organisasi". Bertempat di D203 Kampus 1 STIE Perbanas Surabaya, perkuliahan ini diikuti oleh 17 mahasiswa Strata 2 (S2) angkatan 25. Kuliah tamu tersebut mendatangkan seorang Direktur PT. Warma Trierindo, Dr. Maria Eko Sulistyowati, Psikolog, MM, LCPC.

Pada kesempatan tersebut, pihaknya memberikan studi kasus sebelum fokus untuk menjelas-

kan lebih dalam mengenai materi perkuliahan. Segep mahasiswa yang berada di ruang tersebut ikut serta aktif dalam memberikan tanggapan atau solusi dari studi kasus yang diberikan.

Lebih lanjut, Dr. Maria Eko menjelaskan definisi dari manajemen perubahan yang dimana merupakan alat, proses dan teknik untuk mengelola sisi perubahan orang untuk mencapai hasil bisnis yang diperlukan. Manajemen perubahan menggabungkan alat organisasi yang dapat digunakan untuk membantu individu membuat transisi pribadi yang sukses yang menghasilkan adopsi dan realisasi perubahan.

Dr. Maria Eko menambahkan perubahan tidak hanya pada level individu tetapi juga pada level perusahaan. Dirinya pun memaparkan manfaat dari Change Management, yaitu untuk meningkatkan Return on Investment (ROI) menjadi lebih baik lagi, meningkatkan keberhasilan sebuah proyek, dan masih banyak manfaat lainnya.

Selain itu, Dr. Maria Eko juga menjelaskan pentingnya menjadi Agent of Change. "Kalo Anda menjadi Change Agents, Anda harus berubah dulu. Belajar cara memandang orang atau pola pikir" pungkas narasumber wanita itu. (Fitriyah/humas)

## Berbisnis Sukses Bermula dari Akun Media Sosial

Meski di bulan puasa, mahasiswa STIE Perbanas Surabaya tidak pernah patah semangat mengikuti kuliah tamu Kewirausahaan yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 11 Mei 2019. Kali ini, narasumber yang dihadirkan adalah seorang Entrepreneur sekaligus Founder Rahasia Gadis bernama Buana Perkasa Putra.

Bertempat di Ruang D305-306 Kampus 1 STE Perbanas Surabaya, kuliah tamu ini diikuti ratusan mahasiswa yang terbagi menjadi 8 kelas, meliputi program studi S1 Akuntansi, S1 Manajemen dan D3 Perbankan dan Keuangan. Acara

dapat langsung menjual beras kepada konsumen tanpa perantara. Maka dari itu Pak Jokowi fokus sekali membangun infrastruktur yang mendukung industri 4.0. Di mana itu sangat bermanfaat untuk kalian," papar Buana.

Selagi menunggu material, bahan baku, atau lainnya untuk kebutuhan produk yang inginkannya, Lulusan S1 Ekonomi tersebut mencoba untuk membuat akun instagram yang dapat dipakai untuk menjual produknya. Lalu, dirinya membuat akun pertama berjudul @rahasiagadis dan menentukan target market untuk para gadis. Dari situlah, Buana mulai belajar



Berbagi Pengalaman: Buana Perkasa Putra saat bercerita pengalaman membangun bisnis melalui media sosial dan sekarang bisa sukses, Sabtu, 11 Mei 2019.

ini pun ditujukan agar wawasan tentang dunia entrepreneur para mahasiswa semakin bertambah, khususnya bagi pemrogram mata kuliah Kewirausahaan.

Dihadapan mahasiswa yang hadir, Buana Perkasa Putra menyampaikan materi tentang cara membangun bisnis di instagram. Selain itu, dirinya juga membagi cerita tentang perjalanan karirnya sebelum menjadi seorang Entrepreneur sukses seperti sekarang ini.

Dalam ceritanya, sebelum memasuki bisnis online, Buana bekerja di kantor keluarganya yaitu Safe Care Aromatherapy sebagai reseller. Mengingat bisnis reseller amat kecil untungnya di era industri 4.0 ini, Buana pun memutuskan untuk membuat produk sendiri.

"Industri 4.0 mulai berjalan di Indonesia sehingga membuat produsen ketemu langsung dengan konsumen. Dan, seperti yang diutarakan oleh Pak Jokowi, dia sedang mengusahakan supaya petani

desain photoshop dan membuat konten dari jam 10 malam sampai 2 pagi secara rutin. Buana juga mempromosikan akun rahasiagadis ke teman-teman dan tidak terbayang dalam waktu satu bulan tembus sampai 100.000 followers. Bahkan, Buana juga melakukan perjanjian dengan akun Dagelan untuk mempromosikan akun Rahasia Gadis, dampaknya dalam beberapa minggu followers Rahasia Gadis bertumbuh sangat pesat.

"Media akan semakin mati, kalau hanya bersifat media. Karena fake news dimana-mana dan orang-orang sudah tidak mudah percaya dengan berita atau informasi yang ada di media. Tapi, sekarang orang-orang lebih tertarik dengan media yang ada orangnya atau influencer. Influencer akan berjalan tetapi media tidak akan berjalan. Jadi, cara membuat akun yang unik adalah akun yang ada orangnya. Apa yang membuat unik? Kamulah yang membuat unik," ajaknya. (Fitriyah/humas)

## Visi dan Misi STIE Perbanas Surabaya

### > Visi

Menjadi perguruan tinggi terkemuka yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang bisnis dan perbankan yang berwawasan global

### > Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang bisnis dan perbankan yang berwawasan global.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu dan praktek di bidang bisnis dan perbankan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Menjalin kerjasama yang berkesinambungan dengan berbagai instansi yang terkait, baik di dalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Melakukan penataan manajemen yang menciptakan suasana akademik yang berorientasi pada tata kelola perguruan tinggi yang sehat, ramah dan bersahabat.



Penyerahan Simbolis: Segenap mahasiswa penerima beasiswa ke Mountain Province State Polytechnic College (MPSPC) Philippines

### Program Student and Lecturer Exchange Tahun 2019

## STIE Perbanas Surabaya Delegasikan 13 Mahasiswa dan 4 Dosen Ikuti Student & Lecturer Exchange ke Philippines

Demi mewujudkan visi kampus berwawasan global, STIE Perbanas Surabaya terus meningkatkan program kerja sama internasional. Berbagai kegiatan sudah dilakukan tahun sebelumnya, seperti Summer School Program di Utrecht University The Netherlands. Tahun 2019 ini, kampus bisnis dan perbankan terbaik di Indonesia melalui International Office menyelenggarakan Student and Lecturer Exchange Program.

Terdapat 13 mahasiswa dan 4 dosen yang dikirim ke Mountain Province State Polytechnic College (MPSPC) Philippines. Adapun mahasiswa yang didelegasikan, yakni Tutut Rohmatul Ummah, Anisa Kurnia Aprilia, Sarah Lutfiyah Nugraha, Novian Navas Mahardhika, Abi Darin Widodo, Putri Permatasari Akhwan, Inggarr Wilujeng, Shania Ayanda Nur, Ponta Dewa Saktiawan, Cornelia Oribel, Ranti Widiastuti, Wicaksono Bagus, dan Bayu Hartaroto Syafii. Sementara, keempat dosen yang akan diberangkatkan, yaitu Dr. Djuwari, M.Hum, Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si., Dr. Muazaroh, S.E., M.T., dan Dr. Rovila El Maghviroh, M.Si., Ak.

Mereka dijadwalkan berangkat hari Rabu, 3 April 2019 dan selama satu minggu berada di Filipina. Nantinya, mereka bertukar informasi di bidang pendidikan, pengajaran, kebudayaan, penelitian, hingga

bisnis yang dikembangkan oleh kampus maupun negara tujuan tersebut. Begitu pula perwakilan dari Mountain Province State Polytechnic College (MPSPC) Philippines akan dijadwalkan datang di bulan Juli 2019.

Head of International Office STIE Perbanas Surabaya, Dr. Rovila El Maghviroh, M.Si., Ak., menjelaskan tahun ini kampusnya telah bekerjasama dengan Mountain Province State Polytechnic College (MPSPC) Philippines dan Utrecht University The Netherlands. Selain dua kampus tersebut, dirinya bersama dengan tim juga telah menjajaki kerja sama dengan Rajamangala University of Technology Krungthep Thailand. Hal tersebut diwujudkan dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) yang diwakilkan oleh Head of International Affairs Rajamangala University of Technology Krungthep's Thailand, Nico Irawan pada Senin, 1 April 2019.

Lebih lanjut, Dr. Rovila El Maghviroh, M.Si., Ak., menceritakan semua mahasiswa yang didelegasikan ini sudah melewati seleksi untuk mendapatkan *Scholarship*, mulai dari motivation letter, focus group discussion, hingga interview. "Semua tahapan seleksi menggunakan Bahasa Inggris," ceritanya.

Bertempat di Auditorium Kampus 1 STIE Perbanas Surabaya, semua mahasiswa dan dosen yang didelegasikan tersebut mengikuti

seremonial pelepasan. Acara pelepasan ini pun ditandai dengan dipakainya jaket dan foto bersama pimpinan STIE Perbanas Surabaya.

Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Yudi Sutarso, S.E., M.Si., menyatakan kegiatan ini merupakan bentuk dukungan pihak kampus dalam membekali mahasiswa agar berwawasan global. Sesuai visi kampus, mahasiswa sebelum lulus setidaknya memiliki pengalaman internasional, salah satunya dengan exchange program tersebut. "Ini adalah rangkaian program visi perbanas tentang wawasan global. Indikator riilnya, mereka (mahasiswa) bisa ke luar negeri untuk mengikuti kegiatan akademik maupun non-akademik," paparnya usai melepas delegasi pada Selasa, 2 April 2019.

Sementara itu, salah satu mahasiswa delegasi dari Prodi Sarjana Akuntansi, Cornelia Oribel telah mempersiapkan hasil penelitian tentang sistem perpajakan yang disusun olehnya bersama tim mahasiswa lainnya. Mahasiswa berhijab dari program beasiswa ini pun akan membandingkan sistem perpajakan yang ada di Indonesia dengan Filipina. "Kami juga akan mengenalkan budaya batik. Dimana batik tidak sekadar untuk dipakai, namun juga batik bisa *fashionable*. Selain itu, kami menampilkan tari yang menjadi khas dari Indonesia," terang Oribel sebelum berangkat (.r)

## Dua Mahasiswa STIE Perbanas Raih Beasiswa Transfair Academic Awards ke Utrecht University, Belanda

Dua Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya berhasil meraih Scholarship Program. Bertempat di Auditorium Kampus 1 STIE Perbanas Surabaya, kedua mahasiswa ini berkesempatan untuk mengikuti course di Utrecht University dalam Summer School Program tahun 2019.

Tepat hari Senin, 29 April 2019, program beasiswa bernama Transfair Academic Award ini diberikan langsung oleh Founder Transfair Foundation, Mr. Gerard Hilte. Kedua mahasiswa yang berhasil mendapatkan scholarship tersebut, yakni Stefelix Dova (S1 Manajemen) dan Fitriyah (S1 Akuntansi).

Head of International Office of STIE Perbanas Surabaya, Dr. Dr. Rovila El Magviroh, M.Si., Ak., mengatakan Transfair Academic Award merupakan bentuk kerja sama antara STIE Perbanas Surabaya dengan Transfair Foundation the Netherlands. Tahun ini, mahasiswa yang berangkat ke Utrecht University sudah melalui beragam tahapan sel-

eksi. Dan, terpilihlah 2 orang mahasiswa tersebut. Sebelumnya, mereka mengikuti proses seleksi, meliputi berkas Administrasi, Prestasi Akademik maupun nonakademik, kemampuan berkomunikasi (khususnya Bahasa Inggris), motivation letter dan lain sebagainya. Kedua mahasiswa penerima transfair academic award ini berangkat bulan 20 Juli - 2 Agustus 2019. Jadi, course yang berlangsung selama kurang lebih 2 Minggu.

Stefelix Dova ditemui usai seremonial mengatakan dirinya bersama Fitriyah mempersiapkan berbagai hal, seperti administratif, materi course, hingga memahami budaya di Belanda. Selain itu, dirinya ingin memperkuat identifikasi sistem leadership di Eropa dibandingkan dengan telah di ajarkan oleh nenek moyang. "Leadership dalam sejarah Indonesia pernah ada dan jaya menyatukan Nusantara, seperti yang dipimpin oleh Gajah Mada. Maka kami ingin mempelajari konsep leadership modern," pungkasnya. (humas)



Transfair Awards: Stefelix Dova (dua dari kiri belakang) dan Fitriyah (berhijab) saat kegiatan di Belanda

## 15 Mahasiswa Student Exchange di University of Technology Krungthep Thailand



Usai mengirimkan mahasiswa ke Utrecht University The Netherlands dan Mountain Province State Polytechnic College (MPSPC) Philippines, STIE Perbanas Surabaya kembali mengirimkan 15 mahasiswanya untuk mengikuti student exchange ke Rajamangala University of Technology Krungthep (RMUTK) Thailand. Itulah yang disampaikan oleh Head of International Affairs STIE Perbanas Surabaya Dr. Rovila El Maghviroh M.Si. Ak.

Dirinya memaparkan, mahasiswa yang dikirim ke Thailand ini kurang lebih selama 1 bulan (19

Agustus - 13 September 2019). Mereka akan mengikuti perkuliahan yang diselenggarakan oleh RMUTK. "Jadi, program Student Exchange ini memang diperuntukkan bagi mahasiswa semua prodi dari prodi diploma sampai magister," papar Rovila.

Rinciannya, dua mahasiswa dari Program Diploma III, 10 mahasiswa dari Program Sarjana, meliputi: 6 orang dari Sarjana Akuntansi, 3 orang dari Sarjana Manajemen, dan 1 orang dari Sarjana Ekonomi Syariah. "Serta ada tiga orang dari Program Magister Manajemen," rincinya di sela acara Pelepasan, Jumat 16 Agus-

tus 2019.

Kerja sama dalam bidang pendidikan antara STIE Perbanas Surabaya dengan RMUTK sendiri telah disahkan melalui penandatanganan memorandum of understanding (MoU) pada April lalu. Setelah penandatanganan MoU, pihak RMUTK mengirimkan jenis-jenis mata kuliah (matkul) yang nantinya dapat dipilih oleh mahasiswa STIE Perbanas Surabaya selama perkuliahan.

Kemudian, mahasiswa boleh pilih sendiri matkul yang ditawarkan oleh RMUTK. Tentunya matkul yang

dipilih harus yang sesuai dengan jurusan dan minat mahasiswa. Misalnya, mahasiswa Prodi Sarjana Akuntansi bisa memilih cost accounting atau intermediate accounting di pilihannya. Untuk jumlah matkul, dirinya menyatakan mahasiswa dapat memilih tujuh mata kuliah atau setara 21 sks.

Persiapannya yang diperlukan pun kurang lebih selama lima bu-

lan. Hal itu dimulai dari pengiriman motivation letter, wawancara bahasa Inggris, hingga focus group discussion. "Berhubung yang mendaftar program ini lumayan banyak, maka kami benar-benar melakukan seleksi. Seperti apa motivasi mahasiswa mengikuti program ini, bagaimana kemampuan berbahasa Inggrisnya, dan lain sebagainya," pungkasnya. (eko/humas)



Penyerahan Beasiswa: Dewi dan Anggita (mahasiswi D3) saat terima Beasiswa keThailand

Inovasi Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya

”TESABU Hair Mask” Berbahan Alami Buah dan Sayuran

Bermula dari pengalaman pribadi, mahasiswi STIE Perbanas Surabaya mengalami kerusakan rambut karena penggunaan catokan. Rambutnya pun menjadi rusak karena panas sehingga mengakibatkan rambut kering dan bercabang. Akhirnya, kelima mahasiswi STIE Perbanas Surabaya berinovasi produk berupa masker rambut alami dari bahan minyak ikan, buah-buahan dan sayur-sayuran. Adapun kelima mahasiswa tersebut, yaitu: Koesma Malika Ika Kinasih, Elissa Qotrunnada, Aga Sinar Yustika, Melly Dwi Yanti, dan Destria Fara

Adelia. Produk berkemasan 250 gram ini bernama TESABU Hair Mask. Produk tersebut sudah mulai dipasarkan ke salon di berbagai daerah di Jawa Timur, di antaranya: Surabaya, Gresik, Tuban, hingga Pacitan. Mahasiswa inisiator Tesabu Hair Mask, Koesma Malika Ika Kinasih menerangkan produknya ini dibuat dari bahan alami, seperti: Merang, Minyak Ikan, Santan Kelapa, Yogurt, Lemon, Aloe vera, Olive oil, Ekstra Kedelai, Madu, Coconut oil, seledri, daun mint, dan sejumlah varian produk lainnya.



Tunjukkan Produk: Tim Mahasiswa pembuat TESABU pameran hasil karyanya kepada media.

Lebih lanjut, Koesma menjelaskan untuk membuat ini cukup sederhana. Mulanya bawang merah direbus dahulu dan diambil airnya saja. Kemudian, santan juga direbus dan didinginkan. Setelah dingin dan mengental dicampurkan bubuk kedelai, tepung jagung, daun mint, dan sejumlah bahan sesuai varian yang ditetapkan. ”Varian produk kami ini ada empat macam, yaitu Strawberry, alpukat, pisang, dan jambu biji,” terang mahasiswi Sarjana Manajemen itu.

Untuk meyakinkan produk yang

dibuatnya ini aman digunakan, gadis berhijab ini telah melakukan uji laboratorium. Berdasarkan hasil uji laboratorium yang dikeluarkan, produk Tesabu Hair Mask ini mengandung vitamin A, Vitamin C, Vitamin B-1, protein, dan zinc. Bahan produk ini juga bisa bertahan cukup lama hingga 2-3 bulan setelah pembuatan. Setiap kemasan yang dibuat olehnya pun dijual seharga Rp 30.000,-

”Kami juga melakukan promosi ke salon-salon dan online melalui Instagram @tesabunaturalhairmask. Sejak Mei 2019, kami sudah menjual

lebih dari 234 buah,” pungkasnya.

Sementara itu, Bella May Clarissa yang pernah mencoba produk Tesabu Hair Mask ini merasakan rambutnya terasa lebih lembut, lebih harum dan sehat. Bahkan, tidak memiliki kelebihan dari bahan alami sehingga menjadi lebih aman ketika memakainya secara rutin. ”Setelah saya mencoba beberapa produk lain, Tesabu Hair Mask ini memiliki bahan yang alami, sehingga jadi aman ketika saya memakai rutin,” pengakuan Bella May kepada tim redaksi Harmoni. (humas)



Kesan Customer: Bella May C. saat mencoba produk TESABU

Kulit Telur Disulap Jadi Produk Kecantikan Bedak Tabur

Barang yang dianggap sampah memang terbilang sulit untuk dimanfaatkan bagi kebanyakan orang. Namun hal ini tidak berlaku terhadap ketiga mahasiswa asal STIE Perbanas Surabaya. Ketiga mahasiswa tersebut, yaitu Nur Maghfirotl Auliyah, M. Yusril Izza, dan Rica Kurnia Ramadani. Mereka berinovasi dengan memanfaatkan Kulit/Cangkang Telur menjadi Produk Kecantikan berupa Bedak Tabur.

Salah satu pencetus inovasi, Nur Maghfirotl Auliyah mengungkapkan ide ini muncul bermula

dari sampah Cangkang Telur yang berserakan dan menjadi limbah. Melihat kondisi tersebut, Auliyah bersama temannya mencoba menguji laboratorium cangkang telur untuk mengetahui kandungan. Akhirnya, telah ditemukan kandungan kalsium karbonat (CaCO3) 94,47 % dan kolagen 0,012%. Keduanya cocok untuk produk kecantikan.

Untuk membuat produk yang diberi nama ”Ray Beauty” berkomposisi Kulit Telur, Tepung Beras dan Bubuk Kunyit. Prosesnya, kulit telur dibersihkan dari kotorannya hingga bersih menggunakan air dan direbus di air yang sudah mendidih. Selanjutnya proses direndam



Ray Beauty: Aulia (kiri) menunjukkan hasil karyanya, Bedak Tabur dari Cangkang Telur

dengan perasan air jeruk nipis untuk menghilangkan bau amis dari kulit telur. ”Kulit telur tersebut dikeringkan di bawah sinar matahari dan diblender sampai halus dan menjadi bubuk,” paparnya.

Lantas, proses akhirnya dicampurkan dengan tepung beras dan bubuk kunyit sebagai pewarna alami. Takarannya setiap kemasan pun dibuat dengan 25 gram dan dijual di harga Rp 20.000,-. Auliyah mengklaim, produk Bedak Kulit Telurnya ini sangat bermanfaat, seperti: mencerahkan kulit wajah, mengurangi flek hitam, wajah tampak lebih halus; mencegah penuaan dini, dan lainnya.

Salah mahasiswa Sarjana Akuntansi yang memakai produk

bedak Ray Beauty, Widyanyngtyas Prameswara Putri mengakui bedak yang dipakainya tersebut nyaman.

”Di wajah terasa lembut dan terlihat lebih cerah dari sebelumnya,” kesannya. (Eko/Fitri/humas)



Kesannya= Stevy Anisa saat menggunakan Bedak Tabur Ray White



Kesannya: Widyah saat memakai produk Bedak Tabur dari Cangkang Telur

## Kesan Kuliah di STIE Perbanas Surabaya, Inilah Kata Alumninya ...



Berkuliah menjadi salah satu tahapan untuk mencapai karir yang cemerlang. Dalam menentukan pilihan jurusan dan kampus tentu harus mempertimbangkan banyak hal agar sesuai dengan keinginan. Adapun pertimbangan yang biasa dirasakan, meliputi akreditasi program studi, sistem perkuliahan, kurikulum yang diterapkan, pengembangan karir, hingga ketersediaan lulusan.

Berbicara tentang ketersediaan lulusan, STIE Perbanas Surabaya mampu menunjukkan kiprahnya dalam mengantarkan lulusannya masuk dunia kerja. Data terakhir yang sudah selesai dihimpun, 88%

lulusan berhasil bekerja dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Bahkan, sebanyak 37% langsung diterima kerja dalam kurun waktu kurang dari sebulan usai lulusan.

Selama ini, mayoritas lulusan STIE Perbanas Surabaya berada di empat bidang, yakni Perbankan (42%), Manufaktur (18%), Lembaga Keuangan Non Bank (19%), Wirasaha (15%), dan sisanya ada dibidang pemerintahan, pendidikan, maupun kantor akuntan. Untuk mencapai hasil tersebut, tentu bukan pekerjaan yang mudah bagi suatu instansi pendidikan. Namun, dengan tujuan mencetak lulusan yang berdaya saing tinggi, berbagai program pun dire-

alisasikan sebagai bekal mahasiswa setelah lulus. Beberapa program yang selama ini diterapkan kepada mahasiswa, di antaranya: Job Preparation Program, Self Assessment Test, Program Magang, Jobfair hingga Sertifikasi Profesi dari lembaga profesional.

Setelah proses dilalui, akhirnya membuahkan hasil yang cukup membanggakan bagi para lulusan. Mereka ada yang bekerja sesuai dengan disiplin ilmunya dan ada juga yang di luar disiplin ilmu, namun tetap menyenangkan. Berikut ini adalah cerita sejumlah alumni STIE Perbanas Surabaya yang bekerja di perusahaan atau lembaga lainnya.

### Nur Ghaizatul Iffah, S.E., (Public Relation Lion Air Group) Alumni Sarjana Manajemen

#### Budaya di STIE Perbanas Dukung Rutinitas Dunia Kerja

rena kalian harus bangun pagi setiap hari untuk persiapan kerja dan menjadi terbiasa," ungkap Iffah.

Selain itu, banyak kegiatan selama kuliah di STIE Perbanas Surabaya itu mendukung profesionalitas saat bekerja. Dirinya pun mencontohkan, kegiatan itu seperti presentasi tentang materi mata kuliah bisa mengasah kemampuan dan membantu seseorang dalam berkomunikasi. "Hal itu sangat mendukung di dunia kerja karena berlatih untuk percaya diri," tambahnya.

Di samping itu, budaya berpakaian di Kampus Bisnis dan Perbankan Terbaik di Indonesia ini juga sangat bermanfaat. Seperti penggunaan baju etika saat mengikuti mata kuliah

Etika dan Pengembangan Kepribadian dan Etika Bisnis dan Profesi yang mewajibkan mahasiswanya memakai blazer. Inilah yang dapat mendisiplinkan seseorang dalam berbusana. "Hal itu bisa mendukung di dunia kerja karena hal itu bisa membuat anda disiplin, harus rapi, dan tahu cara berkomunikasi," tambah Iffah.

Kepada adik tingkatnya, gadis berhijab ini berharap selalu aktif dan berkomunikasi dan menjadi mahasiswa yang membanggakan. "Harapannya, kalian (mahasiswa STIE Perbanas Surabaya, -red) bisa selalu aktif dan berkomunikasi serta menjadi mahasiswa yang membanggakan," harapnya.

### Sandhi Wiratmoko (Auditor Ernst & Young Indonesia) Alumni Sarjana Akuntansi Kampus Swasta Bisa Berkualitas dan Kompeten

Sarjana Akuntansi STIE Perbanas Surabaya, Sandhi Wiratmoko saat dihubungi beberapa waktu lalu. Kini dirinya telah sukses bekerja sebagai Auditor Ernst & Young Indonesia, salah satu perusahaan berskala internasional. Selama kuliah di STIE Perbanas Surabaya, Sandhi sapaan akrabnya mengaku aktif mengikuti kompetisi di bidang akuntansi dan berhasil mendapatkan beberapa prestasi di bidang akuntansi.

Selain kuliah, Sandhi juga membekali dirinya dengan mengikuti program sertifikasi yang diberikan oleh program studi (prodi). "Saya juga mengikuti sertifikasi dan pelatihan yang diadakan oleh perbanas seperti sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA), USKAD, Sertifikasi Akuntansi Manajemen dan juga sertifikasi SAP. Nah hal tersebut menjadi nilai lebih bagi kalian (lulusan, -red) untuk masuk di dunia kerja karena hal tersebut dipertimbangkan sekali karena kalian mempunyai nilai lebih," ceritanya.

Lebih lanjut, dirinya merasakan program pengembangan karir STIE Perbanas Surabaya cukup membantu dalam mempersiapkan lulusan menjadi lebih kompeten. "Jadi, manfaatkan fasilitas yang disediakan perbanas, seperti kegiatan pelatihan maupun sertifikasi dan juga kegiatan lain, seperti Job Preparation Program dan juga Self Assessment Test. Saya yakin sekali itu akan bermanfaat sekali bagi kalian yang akan melanjutkan ke dunia kerja," ungkapnya.

Pria kelahiran Pacitan ini pun menegaskan bahwa kuliah di kampus swasta tidak selamanya buruk. Meski swasta, STIE Perbanas Surabaya sudah terakreditasi institusi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). "Saya yakin sekali itu akan bermanfaat bagi kalian (mahasiswa, -red) yang akan melanjutkan ke dunia kerja dan untuk masyarakat luas perlu diketahui tidak selamanya perguruan tinggi negeri itu lebih bagus daripada perguruan tinggi swasta," tegasnya.

## Memperluas Jaringan, IKAPNAS Pilih Ketua Baru



Jajaran Dewan Formatur: Kelima Dewan Formatur memimpin pemilihan Ketua IKAPNAS yang baru

Alumni menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah institusi pendidikan tinggi. Peran alumni sangat berpengaruh dalam kemajuan suatu kampus. Bahkan, alumni bisa menjadi media untuk meningkatkan ketersediaan lulusan masuk di dunia kerja.

Mengingat akan pentingnya peran lulusan dalam kemajuan kampus, Ikatan Alumni STIE Perbanas Surabaya (IKAPNAS) menyelenggarakan Konggres Luar Biasa pada Sabtu, 13 Juli 2019. Bertempat di Hall Kampus 2 Jl. Wonorejo Utara 16 Rungkut Surabaya, acara ini menghadirkan alumni lintas angkatan, mulai dari angkatan, 1983, 1986, 1988, 2004, 2006, hingga 2014.

Salah satu alumni penyelenggara kegiatan, Chitra Laksmi Rithmaya, S.E., M.M., mengatakan Konggres kali ini diselenggarakan dengan agenda tunggal pemilihan Ketua IKAPNAS yang baru. Semula, jabatan ini diemban oleh Triton Tunggoro, S.Si., M.M., yang merupakan salah satu alumni Magister Manajemen STIE Perbanas Surabaya. "Agenda tunggal dalam Konggres Luar Biasa ini adalah Pemilihan Ketua IKAPNAS yang baru," terangnya.

Dalam proses ini, mulanya dibentuklah Dewan Formatur yang akan memimpin jalannya pemilihan Ketua IKAPNAS. Sebanyak 5 anggota Dewan Formatur memberikan kesempatan kepada segenap alumni yang hadir untuk menentukan calon yang diusung. Adapun calon Ketua yang diusung, yakni: Suroso, Novrizal, dan Downy. Dari semua kandidat yang dicalonkan, akhirnya Ketua IKAPNAS yang baru dan terpilih pada tahun 2019 ini diamanahkan kepada Bapak Suroso, S.E., S.H., M.Ak.

Sementara itu, Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Yudi Sutarso, S.E., M.Si., turut hadir untuk memberikan sambutan kepada para alumni kampus bisnis dan perbankan terbaik di Indonesia ini. Pihaknya mengucapkan selamat datang di kampus 2, dimana di lokasi konggres tersebut akan dibangun gedung 10 lantai guna menunjang proses pembelajaran. Selain itu, dirinya pun mengajak alumni agar bangga terhadap almamater STIE Perbanas Surabaya. "Saat ini kampus kita sudah terakreditasi A sejak 2016 di bawah kepemimpinan Pak Lutfi. Kini, STIE Perbanas Surabaya menjadi salah satu dari 96 kampus negeri maupun swasta yang terakreditasi institusi A di Indonesia. Dan, kita berada diperingkat 70 dari 4000-an perguruan tinggi," terangnya.

Pada kesempatan itu, Dr. Yudi Sutarso, S.E., M.Si., minta dukungan para alumni untuk mengembangkan STIE Perbanas Surabaya menjadi Universitas. Pasalnya, beberapa tahun ke depan kampus bisnis dan perbankan ini juga harus menjadi besar untuk mencapai target International recognition. (humas)



Foto: Sambutan Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Yudi Sutarso, S.E., M.Si., kepada alumni



Foto: Segenap Alumni STIE Perbanas Surabaya menyanyikan Lagu Indonesia Raya



Foto: Segenap Alumni melakukan sesi foto bersama menjelang usai kegiatan Konggres, (Sabtu, 13/7)

## Banyak Prestasi Diraih, Robih Jadi Wisudawan Terbaik

STIE Perbanas Surabaya kembali menyelenggarakan Wisuda untuk Program Studi Magister Manajemen (MM), Sarjana (S1), dan Diploma 3 (D3), periode I tahun 2019, pada hari Sabtu, 22 Juni 2019 pukul 08.30 WIB. Berempat di Vasa Hotel Surabaya Jl. Mayjen HR. Muhammad No.31, Putat Gede, Surabaya, wisuda kali ini menjadi wisuda angkatan pertama untuk program studi Sarjana Ekonomi Syariah.

Berbicara tentang wisudawan terbaik, pada kesempatan ini datang dari wisudawan berasal dari SMA Negeri 1 Sumenep. Sosok pria bernama lengkap Robih Salam Rahmatullah mendapatkan predikat sebagai wisudawan terbaik bukan tanpa alasan. Selama kuliah, wisudawan kelahiran Sumenep, 29 April 1997 ini merupakan anak penerima beasiswa penuh. Selain itu, lelaki yang akrab dipanggil Robih ini pernah berkesempatan untuk Short Course di Utrecht University The Netherlands melalui Summer School Program. Dirinya pun mengikuti kegiatan tersebut dari program beasiswa Transfair Academic Awards tahun 2018, yakni bentuk kerja sama STIE Perbanas Surabaya dengan Transfair Foundation Belanda.

Di samping itu, putra pasangan Moh. Erfan, S.Pd. dan Titik Yuliasih, S.Pd., ini juga memiliki segudang prestasi membanggakan selama di bangku kuliah. Adapun prestasi yang pernah diraihnya, antara lain: (1) Juara 1 Battle and Lead In Accounting Competition



foto: Robih Salam R. (kanan) saat menerima penghargaan sebagai Wisudawan Terbaik dari Ketua STIE Perbanas Surabaya

(BALANCE) tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Universitas Islam Indonesia tahun 2018; (2) Juara 1 Accounting Championship tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Universitas Jember tahun 2018; (3) Juara 1 Pekan Ilmiah Akuntansi tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Universitas Jenderal Soedirman tahun 2018; (4) Juara 1 Internal Accounting Competition yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya tahun 2018; (5) Juara 2 Competition of Accounting: National Level yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE

Perbanas Surabaya tahun 2018; (6) Juara 2 Maksi Accounting Competition tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Universitas Gadjah Mada tahun 2018; (7) Juara 2 Accounting Paper Competition Tingkat Regional yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya tahun 2018; dan masih banyak lainnya.

Ditemui usai wisuda, dirinya pun menyampaikan sering mengulang pelajaran di kampus setelah selesai perkuliahan. "Saya sering mengulang pelajaran yang diajarkan di kampus. Kalau pulang, saya pelajari lagi," ungkapnya. Lulusan Sarjana

Akuntansi ini sudah bekerja sebagai Accounting Staff di perusahaan di salah satu Kantor Akuntan Publik Multinasional, Ernst & Young Indonesia.

Sementara itu, Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Yudi Sutarmo, S.E., M.Si., mengakui kampus yang dipimpinnya saat ini turut mempedulikan anak kurang mampu untuk berkuliah melalui Program Beasiswa. Pemberian Beasiswa ini rutin diberikan setiap tahun kepada sejumlah mahasiswa. Hal ini selaras dengan cita-cita bangsa Indonesia untuk mencerdaskan anak bangsa di bidang pendidikan.

Perlu diketahui, Wisuda Periode I tahun Juni 2019 ini terdapat

430 lulusan yang diwisuda, terdiri dari 6 dari Program Studi (Prodi) Magister Manajemen, 164 dari Prodi Sarjana Akuntansi, 212 dari Prodi Sarjana Manajemen, 42 dari Program Sarjana Ekonomi Syariah, 2 dari Program Diploma Akuntansi dan 4 dari Program Diploma 3 Perbankan dan Keuangan. Rata-rata IPK lulusan Pascasarjana 3.77, Sarjana Manajemen 3.50, Sarjana Akuntansi 3.48, Sarjana Ekonomi Syariah 3.68, Diploma 3 Akuntansi 3.13, dan Diploma Perbankan & Keuangan 3.13. Secara umum persentase jumlah mahasiswa yang lulus dengan IPK di atas 3,00 sebesar 93,7% dan 232 orang memperoleh predikat Cumlaude.

Kemudian, nama-nama wisudawan terbaik dari setiap prodi, yakni: Agnes Apriani Diaz, S.E., (Prodi Magister Manajemen), Robih Salam Rahmatullah (Prodi S1 Akuntansi), Rachel Reyka Agapsta (Prodi S1 Manajemen), dan Tanza Dona Pertiwi (Prodi S1 Ekonomi Syariah). Kemudian, Wisudawan Terbaik dari seluruh prodi akhirnya diraih oleh Robih Salam Rahmatullah dengan perolehan IPK sebesar 3,95.

Keputusan wisudawan terbaik tersebut tentu berdasarkan berbagai kriteria yang sudah ditetapkan oleh kampus. Di antaranya: IPK tertinggi di antara semua lulusan pada masing-masing program studi, Ujian skripsi/LKP lulus pada ujian utama (tanpa mengulang), tidak pernah melakukan pelanggaran akademik, berprestasi akademik maupun non-akademik, dan aktif berkegiatan organisasi mahasiswa. (Ek0/humas)

## Cita-Cita Mulia Anak Seorang Tukang Bangunan Asal Pacitan, Berikut Ceritanya ...



Haru: Tanza Dona P. terharu saat dipeluk kedua orang tuanya usai raih predikat terbaik prodi.

Suasana haru dan menyentuh kalbu kini menyelumi penerutupan Wisuda Periode I Tahun 2019 STIE Perbanas Surabaya. Bagaimana tidak, sosok gadis kelahiran Pacitan, 29 September 1997 menunjukkan kegambangannya terhadap sosok orang tua. Di tengah perayaan wisuda kemarin, Sabtu (22/6) di Vasa Hotel Surabaya, wisudawati bernama lengkap Tanza Dona Pertiwi, S.E., memberikan sebuket bunga kepada orang tuanya sebagai simbol kasih sayang terhadap keduanya.

Anak kedua dari pasangan Kardiono dan Suratun ini berangkat dari keluarga kurang mampu. Demi meraih asa untuk menaikkan derajat orang tua, gadis yang akrab disapa Tanza mengaku sangat beruntung bisa kuliah di STIE Perbanas Surabaya dan lulus dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,93.

"Motivasi terbesar kuliah ini saya ingin mengangkat derajat orangtua alasan memilih ekonomi syariah karena saya ingin ikut berperan sebagai generasi yang mengembangkan ekonomi syariah di Indonesia," ungkapnya.

Lulusan terbaik angkatan pertama dari Program Studi (Prodi) Sar-

jana Ekonomi Syariah STIE Perbanas Surabaya kini sudah bekerja di salah satu bank ternama, yakni Bank Central Asia (BCA) sebagai Admin Support. Meski profesi ayahnya sebagai tukang bangunan dan ibunya seorang petani, lantas tak menyurutnya Tanza meraih impian cemerlangnya di masa depan.

Selama kuliah, Tanza bersama kedua temannya Nia Anista dan Ristria Rendrarini telah berinovasi membuat produk Sereal Manga yang berkhasiat mengobati Diare. Selain itu, prestasi yang pernah di raih Tanza, antara lain: Peraih Pendanaan Hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 2019, Juara 1 Esay Competition di Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya, Juara 3 Business Plan Competition oleh FISIP UNAIR, dan Besk Dest Evaluation PKM Internal STIE Perbanas Surabaya.

Ditemui usai wisuda, Kardiono mengaku kaget dan tidak menyangka ada acara mengaharukan untuknya. Menurutnya, Tanza bisa berkuliah dan mendapatkan kerja yang layak sudah menjadi kebanggaannya dan keluarga. Jadi, program beasiswa penuh sangat membantu anaknya berkuliah dan meraih cita-cita. (ek0)

## IKAPNAS Sumbangkan Rp 86 Juta Untuk Kemajuan Kampus STIE Perbanas Surabaya

Rutinitas malam perpisahan menjelang wisuda kembali digelar oleh STIE Perbanas Surabaya. Acara yang digunakan sebagai ajang lulusan bertemu dengan Pengurus Ikatan Alumni Perbanas (IKAPNAS) ini bernama Perbanas Alumni Gathering (PAG). Sebanyak 430 calon lulusan ini berkumpul untuk mengikuti rangkaian acara hingga menjelang larut malam, layaknya Prom Night di Mahameru Restaurant Jl. Diponegoro No.152 Surabaya, kemarin malam Rabu, 19 Oktober 2019.

Dalam kesempatan itu, alumni yang tergabung dalam IKAPNAS tersebut berkepedulian terhadap kemajuan kampusnya. Kepedulian ini diwujudkan dengan memberikan Sumbangan Dana sebesar 86 juta rupiah. Penyerahan sumbangan diberikan secara simbolik diberikan oleh salah satu perwakilan alumni, Novrizal Wahyu, S.E. dan diterima oleh Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Yudi Sutarmo,

S.E., M.Si.

Novrizal Wahyu pun menyambut baik keluarga baru alumni STIE Perbanas Surabaya. Dirinya mengatakan kepada para lulusan agar bangga menjadi lulusan dari Kampus Bisnis dan Perbankan Terbaik di Indonesia. Pasalnya, sejauh ini prestasi STIE Perbanas semakin baik dan dikenal di masyarakat.

Selain itu, Rizal juga berpesan kepada para alumni STIE Perbanas Surabaya yang hadir agar senantiasa menjaga attitude ketika memasuki dunia kerja. Kecanggihan teknologi memang perlu diikuti dan generasi muda dituntut untuk mahir mengoperasikannya termasuk media sosial. Namun, pihaknya menegaskan kepada lulusan STIE Perbanas Surabaya untuk cerdas memanfaatkan media sosial. Etika dan sikap bermedia sosial turut berpengaruh dalam memasuki dunia kerja.

Sementara itu, Dr. Yudi Sutarmo, S.E., M.Si., memberikan sela-

mat kepada lulusan karena sudah menyelesaikan studi dengan baik. Pihaknya pun berharap segenap lulusan agar tetap mengingat STIE Perbanas Surabaya karena hal itu menjadi salah satu identitas bagi alumni. Dirinya pun turut memohon doa dan restu dari alumni, STIE Perbanas Surabaya menuju perubahan bentuk menjadi Universitas dapat segera terwujud dalam waktu yang tidak terlalu lama.

Kali ini, Perbanas Alumni Gathering Gala mengajak alumni berbusana layaknya gala Oscar. Semua yang hadir mengenakan gaun, jas, hingga berbusana batik khas Indonesia. Saat acara berlangsung pun diisi dengan games dan pemberian gelar Queen Gala dan King Gala, Pasangan Terheboh, Mantan Terbanyak, Orang Terlucu, sampai Stand Up Comedy. Kemeriahan semakin pecah saat musik dari Hore Entertainment tampil. (humas)



Peduli Kampus: Novrizal (kanan) saat memberikan sumbangan alumni secara simbolik kepada Ketua STIE Perbanas Surabaya





Foto: 10 Tim Mahasiswa saat mengikuti Monitoring Evaluasi (MONEV) Eksternal didampingi Waket Bid Pengembangan Kemahasiswaan dan Kehumasan, Dr. Basuki Rachmat, S.E., M.M. (depan kanan)

## Dua Tim Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya Lolos PIMNAS Ke-XXXII Tahun 2019

Tahun 2019, bibit mahasiswa inovatif STIE Perbanas Surabaya mulai berkembang kembali. Pasalnya, kampus bisnis dan perbankan terbaik di Indonesia ini berhasil mengirimkan 2 (dua) tim mahasiswa untuk berkompetisi tingkat nasional dalam kegiatan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke-32 di Universitas Udayana, Bali, Selasa-Sabtu, 27-31 Agustus 2019.

Kedua tim mahasiswa tersebut berasal dari kategori Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) dan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-M).

Untuk judul PKM-K, yang Lolos Pimnas ke-32, yaitu "Tesabu Hair Mask" Pemanfaatan Minyak Ikan,

Sayur, dan Buah sebagai Masker Rambut Alami dalam Merawat Kesehatan Rambut, oleh Koesma Malika Ika K., Elissa Qotrunnada, Aga Sinar Yustika, Melly Dwi Yanti, dan Destria Fara Adelia.

Sementara itu, untuk PKM-M dengan judul Pemberdayaan Keterampilan Seni Kampung Ludruk Di Mojokerto Jawa Timur Untuk Mendongkrak Pendapatan Perekonomian Masyarakat Sekitar. Karya tersebut berasal dari mahasiswa Program Diploma 3, yaitu Anggi Diah Pitaloka, Meilia Anggorowati, Davi Ramadhani.

Usai mendengar kabar tersebut, Anggi Diah Pitaloka merasa sangat bersyukur bisa mengharumkan nama STIE Perbanas Surabaya di

kampanye nasional lewat event Pimnas. Pihaknya bersama tim sudah mulai mempersiapkan kembali dan memperbaiki beberapa hal yang dirasa kurang saat mengikuti Monev Eksternal beberapa waktu yang lalu. Tim mahasiswa atas bimbingan dari Supriyati, S.E., M.Si. Ak., CA. CTA., ini juga mempersiapkan materi presentasi dan video kegiatan.

"Lolos ini adalah keberhasilan tim, Davi, Meilia, Ibu Supri selaku pembimbing, mitra kami, dan juga STIE Perbanas Surabaya yang sudah men-support dengan sangat baik. Saat ini kami sedang mencilil laporan akhir dan membuat konsep untuk presentasi serta video," ungkap Anggi saat dikonfirmasi sebelum berangkat ke Bali. (humas)

## Tim Mahasiswa Sarjana Akuntansi Raih Juara 3 Decofu



Pemenang Lomba: Foto dari kiri Putri Agustina, Reza Agus Rivandi dan Cornelia Oribel saat menerima hadiah Juara 3 Decofu

Tim mahasiswa Sarjana Akuntansi STIE Perbanas Surabaya berhasil meraih Juara 3 dalam ajang Debate Competition for University (Decofu) pada Sabtu, 29 Juni 2019. Event nasional yang diselenggarakan oleh Universitas Katolik Darma Cendikia Surabaya, diikuti oleh puluhan tim dari berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia. Tim mahasiswa STIE Perbanas Surabaya itu bernama Reza Agus Rivandi, Putri Agustina, dan Cornelia Oribel.

Dihubungi meraih juara, Putri Agustina mengaku cukup senang bisa meraih prestasi tersebut. Putri menyebutkan peraturan yang ditetapkan tahun ini berbeda dari tahun sebelumnya. Hal ini berdampak saat performance yang harus merubah polannya saat debat berlangsung.

"Iya, soalnya beda peraturannya. Kami urusan pembicaraanya Reza, saya, Oribel. Dan Reza sebagai pembicara kesimpulan. Tapi dari info TM

(Technical Meeting, red) kemarin itu pembicara 1 tidak boleh jadi pembicara kesimpulan. Jadi, urutannya dirubah mendadak," terangnya.

Wanita kelahiran Pacitan ini mengaku sempat pesimis ketika lomba berlangsung. Namun selama debat, mereka berkesan ketika mendapatkan mosi tentang Pelaksanaan Sistem zonasi PPDB dan saat infrastruktur pendidikan yang belum merata. "Pas diakumulasi, nilai kami dari seluruh peserta sebelum masuk final kami mendapat urutan kedua," imbuhnya.

Setelah meraih prestasi ini, putri berharap timnya ke depan semakin kompak. Bahkan pihaknya juga berkesempatan untuk ikut lomba di tahun depan dengan harapan bisa merebut kembali juara pertama. "Dan semoga kualitas kami menjadi meningkat sehingga bisa sering memenangkan perlombaan membawa nama baik STIE Perbanas Surabaya," harap Putri saat dikonfirmasi redaksi Harmoni. (Ek0/humas)



Sang Juara: Segean Atlet Taekwondo STIE Perbanas Surabaya ekspresikan kegembiraan saat Juara di Kota Surabaya

## Atlet Taekwondo STIE Perbanas Surabaya Raih 1 Emas dan 8 Perak

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Taekwondo STIE Perbanas Surabaya kembali mengharumkan nama kampusnya. Pasalnya, para atlet-atlet Taekwondo berhasil meraih Juara di ajang Kejuaraan Taekwondo Piala Walikota Surabaya, 19-21 April 2019, kemarin. Kontingen dari STIE Perbanas Surabaya menantang 1 Medali Emas dan 8 Medali Perak.

Mahasiswa yang berhasil meraih

medali emas itu bernama M. Ismail Hasan. Lantas, kedelapan mahasiswa yang berhasil meraih medali perak, antara lain: Elvira Oktaviani, Putri Ayu Ratih Ningtyas, Faqualia Agustya, Julian Farrel Marcellino Putra, Tiffany Octavia Khansaq Wicaksono, Mochammad Firman Ardiansyah, Isnaeni Nur Rohmah, dan Devi Vera Wati Br. Sinurat.

Pembimbing UKM Taekwondo STIE Perbanas Surabaya, Laely Aghe

Africa, S.E., M.M., mengaku sangat bangga atas prestasi yang diraih anak bimbingnya tersebut. Berkat kerja keras dan usaha yang mereka jalani selama berlatih akhirnya membuahkan hasil yang membanggakan dan patut diapresiasi oleh segean civitas akademika.

Bahkan, dihubungi usai mendapat kabar tersebut, pihaknya pun terharu atas hasil diperoleh anak bimbingnya tersebut. Sejauh

ini, dirinya selalu memberikan motivasi kepada segean atlet agar tekun dan gigih dalam berlatih. "Dahulu, prestasi didominasi dari kakak tingkat saja, tetapi alhamdulillah adik-adik kelas merata prestasinya," ungkap Laely.

Terkait program ke depan, pihaknya terus mengupayakan hal-

hal terbaik bagi anak-anak Taekwondo STIE Perbanas Surabaya. Salah satunya diwujudkan dengan menyediakan tempat latihan hingga penyelenggaraan latihan gabungan. "Untuk jangka pendek ini kita membuat latihan gabungan," pungkas dosen Sarjana Akuntansi kepada tim tim Harmoni. (humas)

## Organisasi Mahasiswa/ Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) STIE Perbanas Surabaya

1. Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM)
2. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
3. Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi
4. Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen
5. Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah
6. Himpunan Mahasiswa Diploma
7. UKM Bola Basket
8. UKM Sepak Bola
9. UKM Bola Voly
10. UKM Bulutangkis
11. UKM Tenis Lapangan
12. UKM Taekwondo
13. UKM Band
14. UKM Tari
15. UKM English Club
16. UKM Fiducia
17. UKM Paduan Suara
18. UPKM Komtif
19. UPKM Entrepreneur Club
20. Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI)
21. Sie Keroharian Kristen (SKK)
22. Sie Paskibra
23. Sie Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba



Juara: Rizal Efendi bersama timnya menerima Piala Juara 1 di UMY, Sabtu, (9/3)

**Tim Mahasiswa S1 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya Juara 1 Accounting Olympiade di Yogyakarta**

Prestasi dan kompetensi akademik mahasiswa STIE Perbanas Surabaya tidak perlu diragukan lagi. Kali ini, tiga mahasiswa Sarjana Akuntansi berhasil meraih Juara 1 Accounting Olympiade, Sabtu, 9 Maret 2019. Bertempat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), kejuaraan tersebut adalah rangkaian dari 5th International Accounting Week oleh Himpunan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis kampus setempat. Ketiga mahasiswa yang mengharum nama alamater STIE Perbanas Surabaya tersebut, yaitu Rizal Efendi, Hana Fitri S., dan Karima Fatmawati. Mereka berhasil masuk sampai ke babak final dengan

melewati berbagai rintangan setiap babak. Dihubungi usai raih juara, Rizal Efendi mengatakan awalnya mereka harus mengikuti seleksi yang dilakukan secara online. Setelah selesai, hasil seleksi online diambil 10 tim terbaik untuk masuk di babak final. Adapun 10 tim yang masuk, antara lain: 1 tim dari STIE Perbanas Surabaya, 2 tim UNY, 2 tim UM, 1 UMY, 1 tim UNHAS, 2 tim dari UnSoed, dan 1 tim dari UII. "Dari 10 tim itu, kita langsung semifinal mengerjakan siklus akuntansi manufaktur dan pilihan ganda soal-soal akuntansi semua topik. Dari 10 tim tersebut, diambil 3 tim terbaik untuk masuk dibabak final, yakni STIE Perbanas Surabaya,

melewati berbagai rintangan setiap babak. Dihubungi usai raih juara, Rizal Efendi mengatakan awalnya mereka harus mengikuti seleksi yang dilakukan secara online. Setelah selesai, hasil seleksi online diambil 10 tim terbaik untuk masuk di babak final. Adapun 10 tim yang masuk, antara lain: 1 tim dari STIE Perbanas Surabaya, 2 tim UNY, 2 tim UM, 1 UMY, 1 tim UNHAS, 2 tim dari UnSoed, dan 1 tim dari UII. "Dari 10 tim itu, kita langsung semifinal mengerjakan siklus akuntansi manufaktur dan pilihan ganda soal-soal akuntansi semua topik. Dari 10 tim tersebut, diambil 3 tim terbaik untuk masuk dibabak final, yakni STIE Perbanas Surabaya,

**Banjir Prestasi di Peringatan Hari Pendidikan Nasional 2019**

Kamis 2 Mei 2019, STIE Perbanas Surabaya menyelenggarakan upacara dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional. Bertempat di Lapangan Kampus 1 STIE Perbanas Surabaya Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya, kegiatan ini diikuti oleh segenap pimpinan, dosen, karyawan, hingga mahasiswa setempat. Hari Pendidikan Nasional diperingati setiap tanggal 2 Mei, bertepatan dengan hari ulang tahun Ki Hadjar Dewantara, seorang pahlawan nasional yang sangat dihormati dan dihargai atas jasa-jasanya dalam memajukan pendidikan nasional.

Selama upacara berlangsung, Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Yudi Sutarso, S.E., M.Si. menjadi Pembina Upacara. Seremoni tahunan yang terselenggara selama 20 menit ini berlangsung sangat khimat. Di samping itu, kegiatan upacara ini juga dimanfaatkan untuk penyerahan penghargaan kepada mahasiswa berprestasi. Penghargaan tersebut disampaikan oleh Dr. Yudi Sutarso, S.E., M.Si.

Adapun mahasiswa yang berprestasi, yakni Elvira Oktaviani (Juara 2 Kyorugi Semi Prestasi U-55 Putri), Putri Ayu Ratih Ningtyas (Juara 2 Poomse Semi Prestasi Individual), Faqualia Agustya (Juara 2 Kyorugi Semi Prestasi U-49 Putri), Julian Farel Marcelino P (Juara 2 Kyorugi Semi Prestasi U-62 Putra), Tiffany Octavia K.W (Juara 2 Kyorugi Semi



Mahasiswa Berprestasi: Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Yudi Sutarso, S.E., M.Si., (paling kanan) usai memberikan penghargaan kepada mahasiswa

Prestasi U-50 Putri), Mohammad Firman Ardiansyah (Juara 2 Kyorugi Semi Prestasi U-58 Putra), M Ismail Hasan (Juara 1 Kyorugi Semi Prestasi U-83 Putra), Isnaeni Nur Rohmah (Juara 2 Kyorugi Semi Prestasi U-57 Putri), Devi Vera Wati Br. Sinurat (Juara 2 Kyorugi Semi Prestasi U-45 Putri), Arina Dyah Puspita Sari (The Best Research in HSBC Indonesia Research Award), Miftahul Munir Hidayat (Juara II Business Plan "Airlangga Creativepreneur Competition"), Robih Salam Rahmatullah & Rizal Effendi & Tri Kurniaramadani

(Juara Harapan 2 Smart Accounting Competition UNY), Rizal Effendi & Hana Fitri S & Karima Fatmawati (Juara I Accounting Olimpiade 5th International Accounting Week di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta), Hana Fitrin Septianti & Karima Fatmawati & Rizal Effendi (Juara III Preliminary Battle and Lead in Accounting Competition UII Jogjakarta), Hana Fitrin Septianti, & Karima Fatmawati & Rizal Effendi (Juara Harapan II Atma jaya Yogyakarta Supreme Accounting Competition 2019), Bayu Hartanto Syafii

(Juara III Pemilihan Mister Jawa Timur Sidoarjo 2019). Kemudian, untuk pemenang pendanaan Hibah PKM Pendanaan Tahun 2019, ada beberapa mahasiswa, di antaranya: Elsa Octavani Fauzi & Adelina Kemalasari & Shania Nur Faiha (Aphyllus Mask Artocarpus Heterophyllum (Biji Nangka) Guna Mencegah Penuaan Kulit), Koesma Malika Ika K & Elissa Qotrunnada & Aga Sinar Yustika & Melly Dwi Yanti & Destria Fara Adelia (Tesabu Hair Mask) Pemanfaatan Minyak Ikan, Sayurdan Buah Sebagai Mask-

er Rambut Alami Dalam Merawat Kesehatan Rambut), Tri Ardiyanto Aska & Nyoman Jasmina Arafa & Neyssa Nouva Nurshabrina & Laely Nurkholifah & Nurul Hidayati (Raitbag Tas Musim Hujan Pelindung Badan), Anggi Diah Pitaloka & Meilia Anggorowati & Davi Ramadhani (Pemberdayaan Keterampilan Seni Kampung Ludruk di Mojokerto Jawa Timur), Maunatuzzulfa & Dachlan Chusaini & Diah Eka Kurniawati & Rizky Amalia (Kecil-Kecil Pengusaha Mengajarkan Anak-Anak Menjadi Pribadi Yang Kreatif Untuk Menghadapi Zamanya), Sesilia Maria Novita & Velinda Dwi Fransisca & Febi Vita Lucia C. (Pemberdayaan Anak-Anak Di Lingkungan Wonorejo Kecamatan Rungkut Kota), Viony Dwi Dewantari & Ifania Dwi Ardiana & Septianningrum Budi Wulandari (Pemberdayaan Penjual Ikan Asap Di Sekitar Kenjeran Dengan Metode Coklat Resap), Fakhrotun Ni'mah & Fatimah & Mohammad Nizar (Pengaruh GCG Dan Pembiayaan Syariah Terhadap Profitabilitas Pada Bus Di Indonesia), Muhamad Irsal Pua Mbusa & Hayqal Tofani Ardhani & Ervina Yusvita E. (Pengaruh Kemempimpinan Islami Terhadap Loyalitas Karyawan Bank Bni Syariah), Reza Putra M & Tanza Dana P. & Ita Lailatul W. (Pengaruh Index Maqashid Syariah Terhadap Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting Studi Empiris: Bank Umum). (denta/humas)

**Lila Setia Juara 1 Lomba Desain Motif Batik**



Mahasiswa Berprestasi: Lila Setia menerima hadiah sebagai Juara 1 Lomba Desain Motif Batik di Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya



Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya tidak pernah lelah untuk berinovasi. Hal itu diwujudkan dengan berbagai kegiatan menarik, seperti Lomba Desain Motif Batik yang diselenggarakan mulai awal bulan Agustus kemarin. Pustakawan STIE Perbanas

Surabaya, Dio Eka Prayitno, S.Sos., menjelaskan kegiatan Lomba Desain Motif Batik ini diperuntukan umum, meliputi: mahasiswa, karyawan, hingga dosen. Lomba tersebut juga termasuk salah satu realisasi dari bentuk kerja sama dengan pihak eksternal.

Kali ini, Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya menggandeng entrepreneur dari alumni kampus setempat. Bidang usaha yang dimaksud ini adalah Al Warits Batik AromaTherapy, di mana pemiliknya bernama Warisatul Hasanah. Saat ini, butiknya berada di Jl. Raya Burneh

No.99, Mortorang, Burneh, Kecamatan Burneh, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Dio menambahkan, bermula dari kerja sama inilah, perpustakaan mengadakan lomba desain batik dengan tujuan untuk menginspirasi dan menularkan jiwa entrepreneur kepada peserta. Selain itu, lomba tersebut merupakan salah satu bentuk melestarikan kekayaan Indonesia agar tidak punah dan dikenal di kalangan modern. Juara I Lomba Desain Motif Batik, Lila Setia Dewik mengaku sangat bersyukur karena sudah bisa meraih juara. "Yang pasti senang, alhamdulillah," ungkapnya. Lila bercerita, melukis dan menggambar adalah hobi yang ditekuninya sejak dahulu. Informasi lomba desain batik ini diperolehnya dari grup di kelas. Lantas, dirinya mencoba untuk membuat desain. "Ya awalnya saya agak lumayan pesimis bisa menang, tapi apa salahnya mencoba," ceritanya. Lanjutnya, motif batik yang dibuat oleh Lila mengangkat perpaduan Ragam Hias Burung, Motif Parang,

dan Motif Semanggi. Menurutnya, ragam hias burung dan motif parang memiliki filosofi tersendiri, sedangkan motif semanggi merupakan salah satu Motif Batik Khas di Surabaya. "Jadi, H-3 (tiga hari sebelum, red) pengumpulan desain batik ini saya baru mulai menyiapkan. Jadi kurang lebih ya 3 hari pembuatan," terang Lila. Mahasiswa Sarjana Ekonomi Syariah ini pun turut menyampaikan rasa terimakasih kepada STIE Perbanas karena sudah mengadakan lomba desain motif batik. Hal itu bisa menjembatani para mahasiswa menyalurkan bakat dan kreatifitasnya. "Setelah meraih ini saya menjadi tertarik dan berkeinginan untuk mengikuti lomba semacam ini di luar kampus dan menekuni kembali hobi saya," harapnya. Perlu diketahui, para pemenang Lomba Desain Motif Batik Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya, meliputi: Juara 2 diraih Hadi Amirillah dari Program Studi Sarjana Akuntansi dan Juara 3 diterima oleh Galuh Buyung dari Program studi Sarjana Manajemen. (eko/humas)



Pelantikan Ormawa: Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Yudi Sutarso, S.E., M.Si., melantik 23 Organisasi Mahasiswa (Ormawa) di Auditorium Kampus 1 Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya, Senin, (29/7).

## Pelantikan Organisasi Mahasiswa 2019-2020 Ormawa STIE Perbanas Surabaya Perlu Berwawasan Global

Senin (29/7), STIE Perbanas Surabaya menyelenggarakan Pelantikan Organisasi Mahasiswa (Ormawa) Periode 2019/2020. Bertempat di Auditorium Kampus 1, ratusan mahasiswa beralamater warna hijau khas kampus beralamatkan di Jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya ini tampak berbaris rapi mengikuti prosesi pelantikan Ormawa dengan khidmat. Turut hadir pula sejumlah Pimpinan, Ketua Program Studi, Kepala Unit Kerja, dan Pendamping Ormawa setempat.

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 6025/Kp.30000/06/19, STIE Perbanas Surabaya melantik 23 Ormawa. Dr. Yudi Sutarso, S.E., M.Si., selaku Ketua STIE Perbanas

Surabaya melantik semua Ormawa tersebut, yakni: Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), 4 Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), 12 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Sementara itu, organisasi mahasiswa di bawah pembinaan BEM sebanyak 2 Unit Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (UPKM) dan 3 Seksi (Sie).

Pada kesempatan itu, Dr. Yudi Sutarso, S.E., M.Si., mengucapkan selamat kepada segenap pengurus ormawa yang sudah dilantik dan selamat menjalankan amanah. Menurutnya, organisasi kemahasiswaan sangat penting karena di tempat tersebut, mahasiswa

mendapatkan pembelajaran pendidikan karakter untuk menjadi pemimpin. Pihaknya pun berharap pengurus Ormawa yang hari ini dilantik bukan untuk terakhir kali, namun ke depan bisa dilantik lagi dalam kepemimpinan yang lain.

Selain itu, kepengurusan ormawa untuk periode ini dan ke depan bisa mendukung visi global STIE Perbanas Surabaya. Selama ini, ormawa sudah diarahkan untuk nuansa bisnisnya muncul. Seperti penamaan Presiden Direktur, Manager UKM, Program Audit Internal maupun Eksternal, dan lain sebagainya. Nantinya mereka juga bisa menjalankan program kerja Try Out Ormawa di luar negeri. "Dulu, Try Out mahasiswa ada di Bali, Jogja, atau Jawa Timur. Tahun ini Try Out-nya nantinya bisa ke Malaysia, Filipina, atau lainnya. Hal ini bisa menambah wawasan global mahasiswa," terangnya.

Kegiatan pelantikan ini pun diakhiri dengan sesi foto bersama setiap Ormawa. Sesi foto ini dilakukan bersama Ketua STIE Perbanas Surabaya, Wakil Ketua Bidang Pengembangan Kemahasiswaan dan Kehumasan, Dr. Basuki Rachmat, S.E., M.M., Pembina Ormawa, Laila Saleh Marta, S.Psi., M.MT., Kepala Bagian Mahasiswa, Sunartiningih, S.E., dan sejumlah pendamping Ormawa STIE Perbanas Surabaya. (humas)



## Ormawa Perbanas, Bisa Terapkan Program Pengabdian Masyarakat



Opening: Wakil Ketua Bidang Pengembangan Kemahasiswaan dan Kehumasan, Dr. Basuki Rachmat, S.E., M.M., saat memberikan sambutan dan membuka kegiatan LKMM-TM, Selasa, (30/7).

Organisasi Mahasiswa (Ormawa) STIE Perbanas Surabaya telah berwacana untuk merealisasikan program pengabdian masyarakat. Kegiatan itu bisa diwujudkan mulai periode kepengurusan tahun 2019-2020 dengan cara dimasukkan dalam kegiatan setiap Ormawa. Hal tersebut disampaikan oleh Wakil Ketua Bidang Pengembangan Kemahasiswaan dan Kehumasan, Dr. Basuki Rachmat, S.E., M.M., saat membuka kegiatan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Menengah (LKMM-TM), pada Senin, (30/7).

Dihadapan para pengurus Ormawa, pihaknya ke depan akan melakukan terobosan dengan cara kolaborasi kegiatan bidang kemahasiswaan dengan bidang pengabdian masyarakat. Biasanya setiap kampus telah merealisikannya lewat kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). "STIE Perbanas Surabaya bisa selenggarakan program KKN, namun hal itu dicanangkan melalui program Ormawa Kerja Nyata (OKN)," terangnya.

Kegiatan rutin tahun ini, diikuti 23 Ormawa periode 2018-2019. Sedikitnya 82 peserta mengikuti proses diklat LKMM-TM dalam kampus ini selama lima 3 hari, sejak 30 Juli - 1 Agustus 2019.

Ketua Pelaksana LKMM-TM, Achmad Saiful Ulum, S.AB., M.AB., mengatakan kegiatan tersebut memang wajib diikuti oleh pengurus inti setiap Ormawa STIE Perbanas Surabaya. Pengurus inti yang dimaksud, meliputi: Manajer, Sekretaris, dan Bendahara.

Lebih lanjut, dirinya menyampaikan setiap pengurus inti ormawa juga menerima materi dari berbagai narasumber kompeten. Materi yang diterima oleh mereka, di antaranya: Visi & Misi Organisasi; Manajemen Organisasi; Penyusunan Program Kerja; Strategi SMART dalam Berorganisasi; Teknik Administrasi Kesekretariatan; Kebendaharaan; Teknik Implementasi Hubungan Masyarakat; Ethics and Etiquette of Student Union, dan lain sebagainya. (humas)



Foto: Wakil Ketua Bidang Pengembangan Kemahasiswaan dan Kehumasan, Dr. Basuki Rachmat, S.E., M.M., (tiga dari kiri) foto bersama dengan peserta dan segenap jajaran penyelenggara LKMM-TM

## Talkshow Interaktif: Sistem Informasi Efektifkan Kinerja Profesi Akuntan



Perkembangan teknologi yang pesat membuat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Untuk itu perusahaan harus mendapatkan informasi yang cepat, akurat, tepat waktu dan juga up to date dalam menjalankan proses bisnisnya. Dengan hal ini STIE Perbanas Surabaya kembali menggelar Smart Talk bersama Radio Sindo dengan tema "Pencatatan Akuntansi Menggunakan Penerapan Teknologi Melalui Sistem Informasi

Akuntansi Yang Terkomputerisasi" pada Kamis, (02/05/2019).

Bertempat di Ruang A302 Kampus 2 STIE Perbanas Surabaya Jl. Wonorejo Timur No.16 Surabaya, acara ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui secara jelas tentang fungsi serta manfaat yang dapat kita peroleh apabila jika menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi dan langkah apa yang harus kita lakukan agar peran akuntansi tidak tergantung

dengan robot. Dalam smart talk bersama sindo ini di pimpin oleh tiga narasumber, yaitu Agustina Ratna Dwiati, SE., MSA., CPSAK. sebagai dosen di STIE Perbanas Surabaya, dan kedua mahasiswinya Cornelia Oribel dan Hana Fitri Septanti.

Dalam penyampaiannya, Agustina Ratna menyatakan salah satu perkembangan teknologi dalam dunia akuntansi yang sangat penting untuk di perhatikan adalah sistem informasi yang terkomputerisasi.

Agar berjalan dengan baik, saat menjalankan sistem informasi akuntansi diperlukan beberapa elemen, seperti sumber daya manusia (SDM) yang terlatih, menjalankan setiap prosedur, formulir data keuangan untuk mencatat seluruh aktifitas keuangan, hardware yang sudah terhubung, Accounting Software, contohnya MYOB dan Oracle Finance. Jika kita membedakan sistem terkomputerisasi yang di pakai sekarang dengan sistem akuntansi manual maka sangat jauh berbeda, terlihat dari segi efektif maka sistem terkomputerisasi lebih efektif dari manual, dan secara komputerisasi dapat meminimalisir kehilangan, kerusakan, dan pengandaan data karena data yang sudah tersimpan di awal akan otomatis sudah tersimpan ke dalam database.

Selain itu, sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi sangat membantu pihak akuntan untuk manajemen dalam

mengambil keputusan dan pengolahan data secara efektif dan efisien sehingga informasi menjadi lebih akurat, juga mampu menjamin keamanan dari data atau informasi itu sendiri. "Dalam pembelajaran, STIE Perbanas Surabaya menerapkan dua tipe pembelajaran, yakni secara manual dan system. Harapannya, mahasiswa STIE Perbanas Surabaya dapat mengetahui dasar-dasar ilmunya secara jelas lalu menyesuaikan langsung dengan teknologi yang ada pada saat bekerja di perusahaan go public," jelasnya.

Sementara Cornelia Oribel menambahkan seseorang tidak akan pernah bisa tergantikan oleh robot karena robot tidak bisa menganalisis, sedangkan profesi akuntan yang sudah mempunyai ilmu pengetahuan dan dasar tentang akuntansi maka akan mudah dalam menganalisis dan membuat keputusan. (Della/humas)

## Mahasiswa Perbanas Raih Rekor 850 Short Movie Sadar Lingkungan

Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya senantiasa melakukan inovasi dan berinisiatif untuk sadar terhadap lingkungan. Inovasi inipun diwujudkan dalam bentuk karya-karya berkualitas dan bernilai tinggi. Para mahasiswa angkatan tahun 2018 yang tergabung dalam kegiatan Super Softskills Mentoring (SSM) 2019, kali ini membuat produk berbeda dari biasanya. Semula mereka selalu memanfaatkan barang bekas. Kini, mahasiswa memanfaatkan teknologi informasi maupun media sosial youtube untuk berkampanye cinta lingkungan lewat short movie.

Tepat Sabtu, 20 Juli 2019, sebanyak 850 mahasiswa yang terbagi menjadi 47 grup mentee (dibaca mentee, sebutan untuk peserta mentoring) menampilkan beragam judul short movie. Seperti yang dibuat oleh Rio Athalah Rafif dari mentor (kelompok) 38. Rio mengatakan, film yang dibuatnya menceritakan tentang seorang perokok aktif yang



Terima Rekor: Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Yudi Sutarso, S.E., M.Si., menerima Penghargaan Rekor 850 Short Movie Sadar Lingkungan dan Pendidikan Karakter Softskills dari The Latofi CSR of School di Auditorium Hall A Kampus 1, Sabtu, 20 Juli 2019.

bingung menghentikan kebiasaannya merokok. Film yang diberi judul Dilema ini akhirnya mendapatkan Juara I Short Movie terbaik tahun ini. Ketua Pelaksana, Nurcholis Setiawan, S.Psi., M. Psi., mengatakan

Super Softskills Mentoring (SSM) merupakan kegiatan rutin tahunan untuk mahasiswa angkatan terbaru. Program SSM berlangsung hampir 6 bulan. Dan, para mentor memberikan bimbingan kepada mentee hingga 14 pertemuan. Artinya, pembelajaran nonakademik ini dapat dikategorikan selama satu semester layaknya perkuliahan. Namun, mereka lebih dilatih dan digali softskill-nya agar nantinya bakat setiap mahasiswa bisa dikembangkan.

Berkaitan dengan raihannya Rekor Short Movie, mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembuatannya. Mulai dari ide, naskah, tema, proses pengambilan, hingga editing. Film yang dibuat juga menekankan pada konsep sadar ling-

kungan dan nilai-nilai softskills. Bahkan, setiap mentee berkontribusi langsung di tengah masyarakat untuk mengedukasi para warga dalam penyelamatan lingkungan dan pendidikan karakter softskills. Adapun poin penilaiannya, meliputi: Style and Organization, Creativity, Softskills, dan Quality.

“Short movie yang dibuat mereka telah dipublikasikan secara massal sejak 7 Juli 2019, kemarin, di akun YouTube masing-masing mentee. Harapannya, setelah di-share, warga netizen maupun masyarakat umum luas bisa bergerak untuk menyelamatkan lingkungan secara massal melalui media digital,” harapnya.

Sementara itu, Ketua STIE Per-

banas Surabaya, Dr. Yudi Sutarso, S.E., M.Si., sangat mengapresiasi kreatifitas dan inovasi mahasiswanya. Pembuatan short movie ini juga menarik perhatiannya karena mahasiswa sekarang sudah sangat sadar dengan pemanfaatan teknologi informasi. Perlu diketahui, program Super Softskills Mentoring ini sudah sejak tahun 2008, saat pihaknya menjabat di bidang kemahasiswaan. “Tujuannya untuk pengembangan skill mahasiswa,” papar Yudi.

Programnya, inovasi dan kreatifitas mahasiswa akan terus kami kembangkan sehingga mereka bisa beradaptasi sesuai perkembangan zaman. Mengingat zaman sekarang semua sudah jadi film dan orang kurang tertarik dengan tulisan maupun gambar. “Orang tiap hari dengan HP-nya lihat video. Kalau kita kasih tulisan kurang menarik. Tapi kalau dengan film, yang sesuai kehidupan jaman sekarang, itu akan sesuai,” jelasnya.

Akhirnya, inovasi lingkungan para mahasiswa STIE Perbanas ini mendapat apresiasi dari The La Tofi School of CSR. Mereka berhak meraih penghargaan dari Museum Rekor Inisiatif Hijau Indonesia (MUR-IHINDO) atas inisiatifnya membuat film pendek secara bersama dengan tema lingkungan. “Menurut saya, film ini sejarah baru di Indonesia. Yaitu kesadaran pengelola perguruan tinggi, menjadikan movie sebagai media mempengaruhi publik,” ungkap Latofi. (eko/humas)



Demo Produk Short Movie: Salah satu mahasiswa baru, memperlihatkan hasil karyanya di hadapan Ketua STIE Perbanas Surabaya dan The Latofi School of CSR.

### Malam Puncak Perbanas Got Talent 2019,

## Para Mentee Tampilkan Kreasi Budaya Daerah Khas Indonesia

STIE Perbanas Surabaya membudayakan mahasiswanya untuk menggali soft skill. Hal itu tentu dilakukan melalui beragam kegiatan mentoring. Seperti program tahunan yang dijalankan, yakni Super Softskill Mentoring (SSM). Kemudian, Perbanas Got Talent (PGT) dijadikan puncak rangkaian kegiatan Super Softskills Mentoring (SSM) 2019 yang telah dimulai sejak awal Maret lalu.

Setelah memproduksi short movie secara massal di pagi harinya, acara bertema “Leading Millenials by Capturing Green Values Through Movies”, para mahasiswa STIE Perbanas Surabaya angkatan 2018 ini minat dan bakatnya dengan unjuk gigi di PGT. Setidaknya ada tujuh grup mentee yang berkesempatan tampil di final yang diselenggarakan di halaman Kampus I STIE Perbanas Surabaya.

“Sebenarnya ada 47 grup mentee namun kami saring kembali sampai akhirnya ada tujuh yang tampil malam ini,” terang Ketua Pelaksana SSM 2019 Nurcholis Setiawan, S.Psi., M.Psi., ketika ditemui di acara PGT Sabtu malam 20 Juli 2019.

Kali ini, tema Legenda Indonesia menjadi roh acara PGT dengan tujuan untuk lebih mengenalkan sekaligus memperdalam pengetahuan mahasiswa tentang ragam kebudayaan yang dimiliki Indonesia. “Mahasiswa-mahasiswa ini juga kami tuntut agar lebih kreatif ketika tampil, bagaimana membuat suasana lebih hidup, dan tentunya pesan yang tersirat dapat tersampaikan dengan baik kepada penonton,” papar Nurcholis.

Di samping itu, dari penampilan tujuh grup mentee ini, mereka dapat memasukkan unsur modern ke dalam pertunjukannya. “Bisa melalui



Unjuk Gigi: Salah satu mentee menampilkan drama kolosal Roro Jonggrang di Halaman Kampus 1.

musik, pakaian, dan lain nya. Namun tentunya tanpa meninggalkan makna asli dari kebudayaan tersebut,” tambahnya.

Salah satu penampilan dari grup mentee 10 membawakan drama

Roro Jonggrang. Cerita legenda dari Jawa Tengah yang mengisahkan Roro Jonggrang dan Bandung Bondowoso ini dikemas apik dengan adanya permainan lighting. Tak hanya drama, musikalisasi puisi dan modern

traditional dance juga ditampilkan di kegiatan tahunan STIE Perbanas Surabaya ini.

Tahun ini, kegiatan SSM berlangsung selama empat bulan dengan 14 kali pertemuan. Diikuti oleh 850 mahasiswa yang tergabung ke dalam 47 grup mentee, mereka diberikan bimbingan mengenai poin-poin softskills. Seperti tanggung jawab, kreativitas, kejujuran, percaya diri, dan integritas.

Sementara itu, Dr. Yudi Sutarso, S.E., M.Si., selaku Ketua STIE Perbanas Surabaya mengatakan SSM merupakan bentuk kepedulian lembaga terhadap kemampuan mahasiswa. “Mereka tidak hanya akan dilihat dari sisi akademis saja ketika menuntut ilmu di sini, tetapi juga dari aspek lain khususnya softskill. Agar nantinya ketika telah lulus, mereka dapat mengamalkan ilmunya dengan baik ke dalam masyarakat,” tuturnya. (Eko/humas)



Sang Juara: Tiga perwakilan mentee meraih Juara dalam ajang Perbanas Got Talent 2019



Juara I: Penampil Drama Roro Jonggrang meraih Juara 1 dalam ajang PGT 2019.



Foto: Segepan penari menampilkan pagelaran Sendratari Kidung Gayatri Rajapatni di Auditorium Kampus 1, Sabtu, 27 April 2019

## Pagelaran Sendratari 2019 Kidung Gayatri Rajapatni UKM Tari STIE Perbanas Kenalkan Sejarah Persatuan Indonesia Di Masa Kerajaan Majapahit

Pelestarian budaya menjadi salah satu tanggung jawab generasi muda Indonesia. Berbagai kegiatan pelestarian itu bisa dilakukan, seperti yang digelar oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Tari STIE Perbanas Surabaya. Tepat pada hari Sabtu, 27 April 2019, setidaknya ada 20 penari beraksi menampilkan Pagelaran Sendratari 2019 berjudul Kidung Gayatri Rajapatni. Bertempat di Auditorium kampus 1 STIE Perbanas Surabaya, pagelaran ini disaksikan ratusan pemirsas, mulai dari mahasiswa, dosen, pimpinan STIE Perbanas Surabaya hingga masyarakat umum.

Ketua Pelaksana Pagelaran, Alif Kurnisafitri mengatakan tujuan utama pagelaran ini adalah sebagai wadah generasi muda untuk melestarikan budaya, terutama tari tradisional. Tahun lalu, pihaknya juga sudah menampilkan acara serupa berjudul Calon Arang. "Alasan pagelaran kali ini memilih judul Kidung Gayatri Rajapatni episode Kebesaran Kerajaan Majapahit karena UKM Tari STIE Perbanas Surabaya ingin mengenalkan dan mengingatkan kepada generasi muda tentang sejarah bersatunya nusantara di Indonesia," terang Alif Kurnisafitri.

Lanjut Alif Kurnisafitri, pagelaran sendratari ini sudah memasuki tahun ketiga. Kendalanya masih sama,

yakni kekurangan penari sehingga menggandeng alumni UKM Tari dan beberapa mahasiswa lintas UKM. Bahkan, pelatih Bapak Harjito beserta anak didiknya ikut andil dalam pagelaran ini.

Perlu diketahui, pagelaran ini bercerita tentang kejayaan Kerajaan Majapahit yang dipimpin oleh seorang lemah lembut bernama Gayatri Rajapatni. Kisah ini bermula dari penyerangan kerajaan Singasari oleh kerajaan Kediri yang dipimpin oleh Jayakatwang. Singasari yang saat itu dipimpin oleh Kartanegara dapat dilumpuhkan Kediri. Pada saat itu Raden Wijaya, suami Gayatri berhasil melarikan diri dengan membawa putrinya bernama Tribhuwana, sedangkan Gayatri dibawa oleh Jayakatwang ke Kediri bukan sebagai tawanan melainkan sebagai anak.

Lalu, beberapa tahun kemudian datang pasukan Mongol di tanah Jawa. Kedatangan pasukan ini dimanfaatkan Raden Wijaya untuk menyerang Kediri dan menyelamatkan Gayatri. Kediri berhasil ditaklukkan oleh Singasari dan pasukan Mongol, tetapi setelah itu pasukan Mongol dijebak dan dibunuh oleh pasukan Singasari.

Singkat cerita, terbentuklah kerajaan Majapahit yang namanya tersebut berasal dari buah maja yang ditemukan pasukan Raden Wijaya

dan memiliki rasa pahit yang luar biasa. Kerajaan Majapahit diwarisi oleh Gayatri tetapi dia lebih memilih menjadi biksuni dan tahtanya diwariskan kepada putrinya yang bernama Tribhuwana. Lantas, Tribhuwana juga menobatkan Gajahmada menjadi maha patih karena telah berhasil mempersatukan nusantara. Gajahmada mengangkat persatuan nusantara tersebut dengan sumpah palapanya.

Sementara, pemeran Gayatri, Zahrotun Nisa merasa berkesan turut andil memerankan tokoh sejarah dan berjasa terhadap kerajaan Majapahit. Dirinya telah melakukan persiapan kurang lebih 1,5 bulan sebelum pementasan. "Susahnya memang waktu latihan itu sulit barengan karena kesibukan setiap penari, ada yang kerja, ujian, seminar proposal. Akhirnya, keberhasilan pagelaran ini didapt berkat usaha dan kerja sama segepan tim," kesannya.

Gadis berhijab asal Lamongan ini pun berharap pagelaran ini tetap berlanjut di tahun mendatang. Pasalnya, kegiatan ini bisa menjadi wadah untuk melestarikan budaya tari Indonesia. "Harapannya, sendra tari ini lebih fokus dan berkelanjutan sehingga bisa menampilkan karya-karya terbaik kembali," harap mantan Manager UKM Tari periode kepengurusan tahun akademik 2016-2017 itu. (eko/humas)

## UPKM Komtif Gelar Product Design Competition 2019



Foto: Peserta saat mengikuti Product Design Competition 2019, Sabtu, 27 April 2019

Unit Pengembangan Keprofesian Mahasiswa Komputer Teknologi dan Informasi (UPKM Komtif) STIE Perbanas Surabaya menggelar salah satu program kerjanya, yakni Invitasi 2019 "Product Design Competition" pada hari Sabtu (27/4). Penyelenggaraan kegiatan ini bertempat di kampus 1 STIE Perbanas Surabaya dengan mengambil tema "A Good Packaging Quality to Increase Micro Economy" dan diikuti 15 tim dari pelajar tingkat SMA/SMK se-Jawa Timur, yang mana 1 tim beranggotakan 2 orang.

Sistematika lomba ini yaitu mendesain kemasan produk dengan menggunakan salah satu aplikasi program editor yang telah ditentukan panitia seperti Adobe Illustrator, Corel Draw, dan Photoshop. Pilihan produk yang akan didesain kemasaannya, juga telah ditentukan panitia yaitu produk tisu, teh, serta pasta gigi. Setelah proses desain selesai, nantinya akan dipresentasikan di hadapan tim juri. Tim juri terdiri dari dosen STIE Perbanas yakni Achmad Saiful Ulum dan Romi Ilham, serta Rinaldy Raka Wicaksana yang merupakan mahasiswa jurusan Desain Komunikasi Visual Universitas Negeri Surabaya. Tim juri akan menilai hasil karya peserta tidak hanya dari estetika desain tersebut, melainkan juga dari berbagai aspek, diantaranya makna, target pasar, dan nilai jual dari desain kemasan produk yang dibuat. Tak lupa cara mempresentasikan peserta di hadapan tim juri juga menjadi aspek penilaian.

Ihda Qorinatz selaku ketua pelaksana menceritakan bahwa pada proker tahunan UPKM Komtif kali ini mengalami penurunan jumlah pendaftar, di mana menjadi sedikit kendala bagi panitia. Sebab, ketika promosi acara ini ke para pelajar, banyak dari mereka merasa tidak mampu untuk mendesain suatu kemasan produk.

Maka dari itu tujuan dari invitasi tahun ini, yaitu melalui lomba yang diadakan UPKM Komtif, para peserta dapat mengelola kreativitas dan kemampuannya di bidang teknologi dan ekonomi. Melalui ajang ini juga, diharapkan UPKM Komtif dapat mengenalkan STIE Perbanas Surabaya ke masyarakat luas. (fiducia/humas)



## UKM Paduan Suara adakan Pagelaran Gelanggang Dwi Baurwarsa 2019



Foto: Paduan Suara saat tampil dalam Pagelaran Gelanggang Dwi Baurwarsa, Minggu, 14 April 2019

Paduan Suara STIE Perbanas Surabaya (Perbanas Choir) kembali mengadakan Pagelaran, sebagai bagian dari program kerja mereka pada Minggu lalu (14/4) di Auditorium Hall A STIE Perbanas Surabaya.

Pagelaran yang dilakukan oleh Perbanas Choir merupakan program kerja terbesar yang selalu dilaksanakan setiap tahunnya, se-

hingga mereka membuat acara ini menjadi semegah mungkin agar bisa membuat terkesan dengan penampilan mereka. Dalam acara ini semua anggota sangat fokus agar menghasilkan tampilan yang patut untuk ditunggu disetiap tahunnya dengan tema yang selalu berbeda beda di tiap tahunnya.

Pagelaran Gelanggang Dwi Baurwarsa kali ini sangat berbeda

dari pada tahun sebelumnya, dimana tahun ini mengangkat konsep semi formal dengan menyongsong Tema Nusantara yang membuat tema pada tahun ini lebih meriah dari tahun sebelumnya. Untuk tema nusantara di bagi menjadi dua sesi, sesi pertama mengangkat konsep semangat nasionalisme yang akan mengingatkan para pemuda kepada para leluhurnya dan terus mencintai tanah air kita Indonesia, dan pada sesi kedua mengangkat konsep kebudayaan daerah, dimana pada konsep ini mengenalkan para pemuda dengan berbagai macam kebudayaan Indonesia yang memiliki banyak daerah dan budaya yang berbeda-beda.

Panitia penyelenggara memilih dua konsep tersebut karena biasanya lagu semangat sudah banyak di aransemen oleh orang yang sudah profesional sehingga memilih lagu yang berbeda dengan tahun lalu dengan tingkat yang lebih susah agar tidak terlalu mengagap bah-

wa lagu yang di nyanyikan hanya itu saja sehingga lebih bervariasi.

Latihan untuk pagelaran sudah dilakukan sejak tahun lalu pada bulan Oktober agar tidak bentrok dengan program kerja lainnya serta persiapan yang dilakukan sudah matang dan menghasilkan tampilan

yang sempurna untuk dipertontonkan. serta Dina Intan P. sebagai ketua pelaksana pada acara tahun ini berharap agar pagelaran ini bisa berjalan dengan lancar, bisa lebih baik dari tahun lalu, bisa bermanfaat, dan bisa berkenang bagi penonton. (fiducia/humas)



Foto: Salah satu turut serta tampil dalam acara Pagelaran oleh UKM Paduan Suara.

## TRANDMORANCE 2019 UKM Tari STIE Perbanas Surabaya

### Uniknya Perpaduan Tari Tradisi dan Modern Dance di Pergelaran Tari se-Jawa Timur

Pelestarian budaya Indonesia adalah tanggung jawab segenap rakyatnya. Termasuk tarian daerah sebagai warisan leluhur, perlu dikenalkan kepada generasi milenial. Hal inilah yang ditampilkan oleh kelompok tari dari Universitas Negeri Jember (Unej) saat menyuguhkan Tari Sabuk Mangir dari Banyuwangi. Salah satu penari, Siska Aulia mengatakan persiapan untuk menampilkan tarian tersebut hanya sekitar 3 minggu. "Sebenarnya tarian ini sudah lama dan dimodifikasi agar lebih dekat dengan anak muda. Kesulitannya itu di ekspresinya yang sering berubah-ubah," terang Siska.

Lanjutnya, Tari Sabuk Mangir merupakan tarian yang bersifat magis untuk memikat kaum hawa. Menurut kepercayaan di daerah Mangir, dengan Sabuk yang disabetkan, maka wanita yang terkena akan jatuh cinta atau malah menjadi gila. Siska dan keempat temannya pun berharap bisa menang dalam pergelaran ini. "Harapannya

anak muda bisa tahu tarian daerah yang bisa dikembangkan sehingga tarian daerah tidak menghilang. Pastinya juga kami ingin untuk menjadi juara," harapnya.

Sementara itu, Ketua Pelaksana Trandmorange 2019, Emma Oktavianti menjelaskan acara ini digelar dengan tujuan untuk melestarikan budaya tari daerah di Indonesia agar dikenal generasi muda atau milenial. Pagelaran tari ini berbeda dari tahun sebelumnya. Tahun ini, konsep yang lebih dikuatkan berupa keunikan Back to 90's dimasukkan dalam kreasi tarian setiap penampil, khususnya modern dance. Dengan mengusung tema "No One Can Stop For us For Dance", setidaknya ada 46 kelompok tari tampil, dengan rincian 25 tari tradisi dan 21 modern dance.

"Kelompok tari yang tampil ini se-Jawa Timur, mulai dari Jember, Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Surabaya, Malang, dan lainnya," terang Emma pada Minggu, 10 Maret 2019.

Bertempat di Lapangan Kam-



Foto: Salah satu penampil unjuk kebolehan dalam membawakan kolaborasi tari tradisional dan modern, Kampus 1, Minggu (10/3)

pus 1 STIE Perbanas Surabaya, setiap penampil diberikan durasi 5-7 menit. Penampil modern dance diberikan durasi maksimal selama 7 menit, sedangkan tari tradisi maksimal 5 menit. Semua peserta yang hadir ini akan mem-

perebutkan Juara 1,2, 3 untuk masing-masing jenis tarian ditambah dengan Best Supporter dan Best Photo Instagram.

Lantas, komponen penilaian yang dipertimbangkan oleh juri pun ada beberapa macam. Di an-

taranya: Koreo, Skill, Kreativitas, Kostum, Ekspresi, serta penghayatan khusus untuk tari tradisi. Adapun peserta yang tampil dalam acara Trandmorange 2019 ini, meliputi: Senstra Dance, Fresh Id, dan lainnya. (Eko/humas)

## Passion 2019 UKM Paskibra

### Pupuk Nasionalisme dengan Gerakan Paskibra



Foto: Salah satu pleton menunjukkan kreasi gerakan paskibra di Kampus 2, Minggu(17/2)

Memupuk jiwa nasionalisme dapat dilakukan berbagai macam kegiatan. Salah satunya dengan kegiatan Lomba PASSION (Paskibra STIE Perbanas Competition) pada Minggu, (17/2). Bertempat di Lapangan Kampus 2 Jl. Wonorejo Utara 16 Rungkut Surabaya, kompetisi ini diikuti 33 pleton, terdiri atas 16 pleton siswa SMP dan 17 pleton SMA se-Jawa Timur.

Ketua Pelaksana PASSION 2019, Feby Fatimatus Zaro mengatakan lomba ini bertujuan untuk memberikan kesempatan untuk peserta agar mengembangkan kreativitas dalam konteks nasionalisme.

Selain itu, lomba saat ini lebih bebas dalam menuangkan ide-ide mereka di gerakan baris-berbaris. "Jadi, kreativitas mereka tidak dibatasi dengan unsur tertentu," ceritanya.

Lebih lanjut, Feby menjelaskan Setiap pleton pasukan paskibra ini terdiri atas 15 anggota dan 1 orang komandan pleton (danton). Mereka menampilkan 2 jenis gerakan, pertama gerakan resmi baris berbaris dan kedua gerakan variasi. Setiap pleton diberikan durasi selama 10 menit untuk tampil. "Gerakan variasi ini bisa menampilkan lagu-lagu daerah, tarian daerah, puisi, atau orasi seperti proklamasi," imbuhnya.

Seperti yang ditampilkan oleh SMA Negeri 3 Surabaya menampilkan tari khas Bali, yakni Tari Kecak. Menurut Abib Azhar Milzam Indratno salah satu anggota Pleton SMA tersebut, budaya Bali terkenal dengan budaya yang sangat ciamik yang berbau rasa pesatuan dan kesatuan Indonesia. Hal sulit dalam memadukan gerakan paskibra dan tariannya saat melakukan gerakan variasi. "Susahnya kita waktu menampilkan di tengah saat menari, yakni satu orang saat menari bagi orang awan dan tidak terbiasa menari akan sulit," papar Abib.

Dengan waktu latihan tiga minggu, pleton SMA Negeri 3 Surabaya sudah berhasil menarik perhatian audience melalui busana dan tariannya. Pihaknya pun berharap nama Paskibra SMA-nya bisa terangkat kembali dan dikenal di Paskibra di seluruh Indonesia. "Termasuk mengenalkan budaya Bali itu sendiri," pungkasnya.

Peserta lomba PASSION 2019 ini akan memperebutkan sejumlah kejuaraan, di antaranya: Juara Umum SMA (piala bergilir Gubernur Jatim), Juara Umum SMP (Piala Dispora Jatim), Juara Juara Bina, Best PBB Variasi, Best Costume, Best Danton, Juara Favorit, dan Best Supporter. (della/humas)



Foto: Salah satu pleton menunjukkan kreasi gerakan paskibra di Halaman Kampus 2, Minggu(17/2)



Foto: Salah satu peserta mengutarakan pendapatnya di PANDCO, Sabtu, (23/2)

## Debat Berbahasa Inggris bagi Siswa SMA sederajat Se-Jatim

English Club STIE Perbanas Surabaya kembali mengadakan kompetisi debat Berbahasa Inggris. Bertempat di Auditorium Kampus 1, Jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya, acara ini dimaksudkan untuk menjangkau debater pemula agar mahir berargumentasi yang dikemas dengan melalui Perbanas Amazing Newbie English Debate Competition (PANDCO). Lebih dari 72 siswa yang terbagi menjadi 24 tim lolos untuk ikut debat di kalangan SMA/SMK/MA Se-Jawa Timur Sabtu, (23/2).

Acara ini diselenggarakan sebagai bentuk tanggungjawab English Club dalam rangka membantu para millennial mengeluarkan ide kreatif dan pendapat yang logis mengenai isu-isu terkini. Kompetisi ini dikhususkan untuk para Newbie atau pemula dalam sebuah debating. Lomba ini akan menjadi pengalaman yang menarik bagi peserta.

Manajer English Club, Yogo Purwanto memaparkan acara tersebut rutin diadakan setiap tahun oleh organisasinya. "Tahun ini, peserta lomba adalah siswa-siswi yang mencapai 24 tim dimana setiap timnya terdiri dari 3 orang dan didampingi oleh LO (Liaison Officer)," papar Yogo di sela-sela acara.

Lebih lanjut, dirinya menjelaskan tema debat disesuaikan dengan perkembangan informasi terkini. Tema yang dimaksud, meliputi: Politik, Ekonomi, Olahraga, Pendidikan, dan lain sebagainya.

Lantas, untuk sistematika kompetisi ini dimulai dari babak preliminary, dimana semua peserta disaring menjadi babak 16 besar atau octofinal round. Kemudian, babak 8 besar atau quarterfinal round, babak 4 be-

sar atau semifinal round, dan terakhir perebutan juara 1,2,3 dan 4 yaitu final round. "Terdapat pula kategori Best Speaker untuk para peserta yang sangat baik saat memberikan argumennya ketika berdebat," imbuh Yogo.

Perlu diketahui, segenap peserta lomba ini nantinya akan memperebutkan Juara I berupa Trophy, Certificate, dan uang tunai sebesar Rp 3.000.000,- ; Juara II mendapatkan Trophy, Certificate, dan uang tunai sebesar Rp 2.500.000,- ; Juara III mendapatkan Trophy, Certificate, dan uang tunai sebesar Rp 1.500.000,- ; Juara IV mendapatkan Trophy, Certificate, dan uang tunai sebesar Rp 500.000,- ; dan Best Speaker mendapatkan Certificate dan uang tunai sebesar Rp 500.000,-.

Salah satu siswa peserta dari MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, Abdul Fattah mengaku bahwa dirinya beserta teman-temannya merasa kaget, excited, dan tertantang karena baru pertama kali mengikuti lomba debat berbahasa Inggris seperti ini. Dirinya bersama 2 teman lainnya M.Rizky Muafiy Zain dan A.Sulthon membutuhkan waktu sekitar 2 hari untuk melakukan persiapan karena di sekolah mereka juga sedang mengadakan lomba dan mereka terlibat menjadi panitia dalam lomba tersebut.

"Kami berharap bisa menang dalam debat ini. Dan, semoga bisa semakin meriah acaranya, serta menyiapkan topik-topik yang menarik dan up to date," harap Abdul Fattah.

Sekolah yang masuk semi final adalah SMA K Petra Surabaya (2 tim), SMK Negeri 5 Surabaya, dan SMK Negeri 1 Surabaya. (humas)

## Workshop Integrasi Pengabdian Masyarakat dalam Mata Kuliah Akuntansi



Selasa, 23 April 2019, Program Studi Sarjana Akuntansi STIE Perbanas Surabaya menyelenggarakan workshop bagi para dosen setempat. Hal ini dimaksudkan untuk membimbing mereka dalam publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat. Kegiatan berjudul "Workshop Integrasi Pengabdian Masyarakat Dalam Mata Kuliah Akuntansi" ini diikuti oleh 17 dosen akuntansi. Bertempat di Ruang II.A302 Kampus 2 STIE Perbanas Surabaya, acara ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran tentang penyusunan proposal pengabdian masyarakat dalam kelengkapan administratif jabatan fungsional, integrasi kurikulum, dan pengajuan dana hibah pengabdian masyarakat.

Lantas, pemateri yang dihadirkan seorang guru besar dari Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga, Prof. Dr. Intiyas Utami, S.E., M.Si., Ak., CA., CMA., QIA. Pihaknya dihadirkan dengan alasan pengalaman dan kemahirannya dalam

merealisisasikan penelitian maupun pengabdian masyarakat dari hibah yang diberikan oleh pemerintah.

Selama kegiatan berlangsung, Prof. Intiyas memaparkan cara membuat proposal yang sesuai dengan ketentuan. "Penyusunan proposal itu harus dilandasi oleh latar belakang yang membahas persoalan yang terjadi di masyarakat dan menyertakan solusinya," paparnya.

Selain itu, beberapa yang perlu diperhatikan, yakni persiapan publikasi pengabdian masyarakat yang terdiri, atas pengetahuan yang akan ditulis, pemahaman tujuan pengabdian masyarakat, dan pelaksanaan pengabdian masyarakat. Di samping itu, pihaknya memaparkan tentang pembuatan pendahuluan, tinjauan pustaka, rencana kegiatan, pembahasan, kesimpulan sampai ke teknik penulisan.

Beberapa hal yang perlu ditekankan, seperti menghindari penulisan judul yang panjang, singkatan dan kata-kata umum. Trik lain penu-

lisasi judul, meliputi menunjukkan kekhasan jurnal pengabdian masyarakat, menonjolkan kata kunci, dan menempatkan kata kunci yang paling penting kekhasan di awal judul.

Lebih lanjut, Prof. Intiyas memaparkan tentang apa saja yang tidak boleh di dalam abstrak dan ciri abstrak. Bahkan, untuk hasil dan pembahasannya menggunakan bahasa yang lugas dan sederhana serta menunjukkan data dalam bentuk gambar atau tabel, merujuk pada sitasi pustaka dan hasilnya secara jelas. Peserta pun bisa memahaminya.

Sementara itu, salah satu dosen Akuntansi Lufi Yuwana Mursita, S.E., M. Sc., turut menyampaikan proposal pengabdian masyarakat kepada mahasiswa yang berfokus dalam harga pokok produksi perusahaan manufaktur. Tujuannya, dirinya agar bisa merancang, implementasi, memberi solusi, pelaporan, dan targetnya menyusul untuk artikel publikasi pada tahapan selanjutnya. (denta/humas)

## Profesi Financial Planner bagi Pemula

Seiring berkembangnya literasi masyarakat, banyak profesi tumbuh termasuk di bidang akuntansi. Seperti Financial Planner, salah satu profesi yang saat ini sangat baru di kenal di Indonesia. Untuk membuka wawasan mahasiswa, Program Diploma 3 Akuntansi STIE Perbanas Surabaya mengadakan Kuliah Tamu bertema "Financial Planner for Beginner" pada Jumat, 26 April 2019. Bertempat di Ruang II.A302, acara ini diikuti oleh puluhan mahasiswa Diploma 3 Akuntansi dari kampus setempat.

Untuk memberikan pemahaman baru tersebut, narasumber yang dihadirkan seorang Financial Planner Advisor Sharia Mentor AWP - FPSSB Indonesia, Irma Andriyaningtyas, ST. AWP. CFP. Dalam kuliah tamu tersebut, dirinya menerangkan Financial Planner berkaitan dengan proses, tujuan hidup, dan manajemen keuangan. Bagian dari Financial Planner ada dua, yaitu perencanaan keuangan menyeluruh dan perencanaan keuangan akan di butuhkan khusus atau tertentu.

Lanjutnya, Financial Planner perlu dilakukan sekarang karena pada profesi ini banyak di butuhkan oleh masyarakat khususnya yang berkaitan tentang perencanaan keuangan di masa mendatang. Banyak manfaat yang dapat diperoleh ketika

memilih profesi Financial Planner, salah satunya berpenghasilan yang sangat banyak dan kebebasan waktu dalam bekerja. Bahkan, untuk menjadi Financial Planner dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan. "Program yang dilakukan dengan kerja sama dari perusahaan financial yang penuh inovatif bisnis yang bisa membuat kita penuh kreatif dengan bonus fantastis yang bisa kita sebut dengan program game," jelasnya.

Irma Andriyaningtyas pun menambahkan dalam program mentoring, nantinya dilakukan 1 tahun pengembangan sertifikasi profesi dengan beberapa tahapan. Pada tahap 1 mendapatkan income 1,5 juta per bulan mendapatkan sertifikasi AWP, pada tahap 2 income 3 juta perbulan mendapatkan sertifikasi RFP, pada tahap 3 income 4,5 juta per bulan, pada tahap ke 4 income 7 juta perbulan dengan mendapatkan sertifikasi CFP, dan pada tahap terakhir yaitu Inagurasi. "Sangat disayangkan apabila kita sebagai mahasiswa tidak mengambil kesempatan ini yang sangat berharga dan terbatas. Pasalnya, hanya dalam 1 tahun kita dapat mempunyai gelar sebelum masa studi di perkuliahan berakhir. Tidak hanya itu, kita juga dapat mempunyai pengalaman dan relasi yang sangat banyak sebelum kita lulus dari perkuliahan," pungkaskanya. (Della/humas)



## Bersama Bukalapak, STIE Perbanas Ajak Mahasiswa Bidik Peluang Bisnis Digital



Era digitalisasi telah membawa perubahan signifikan terhadap pola hidup manusia. Termasuk dunia bisnis, saat ini sudah banyak inovasi digital yang dikembangkan, seperti start up, e-commerce, financial teknologi, dan lain sebagainya. Untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang bisnis digital, STIE Perbanas Surabaya menggelar Talkshow Interaktif bertajuk Digitalisasi Bisnis pada Jumat, 26 April 2019.

Bertempat di Aula Kampus 1 Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya, acara ini diikuti ratusan masyarakat dan sejumlah dosen serta mahasiswa setempat. Dalam kegiatan ini, narasumber yang dihadirkan adalah Head of Comunity Management and Patnership PT. Bukalapak.com, Muhammad Fikri dan Praktisi dan Praktisi di bidang Financial Technology, Hendra Akhirul Putra (Alumni STIE Perbanas Surabaya).

Ditemui usai acara, Muhammad Fikri mengatakan di era digital seperti ini generasi muda harus bisa memfilter informasi yang diterima dari media sosial. Kemampuan ini diperlukan bagi mereka sebagai bentuk untuk menangkal Hoaks. Selain itu, pemuda perlu open minded dan bisa memahami segala perbedaan. Pemuda yang seperti ini nantinya akan bisa beradaptasi dengan perkembangan dan inovasi teknologi.

"Terakhir, mereka harus memiliki awareness terhadap teknologi digital. Dalam bisnis digital tentu mereka perlu tahu basicnya, tentu perlu ikut berbelanja online atau membuka usaha di bukalapak," paparnya.

Sementara itu, Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Yudi Sutarso, S.E., M.Si., menyatakan bahwa bisnis digital ini merupakan peluang. Artinya, mahasiswa harus bisa membidik peluang-peluang bisnis digital untuk meraih masa depan yang

sukses. "Era Revolusi Industri 4.0 bukan lagi sebuah ancaman, melainkan peluang yang harus dikembangkan untuk berinovasi," terangnya.

Pihaknya pun menambahkan, acara ini merupakan rangkaian kegiatan Dies Natalis STIE Perbanas Surabaya yang ke-49 tahun. "Harapannya, semua mahasiswa ini dapat memanfaatkan peluang ini dengan baik sehingga berdampak positif bagi mereka," harapnya. (Ek0/humas)





Foto Bersama: Segenap peserta dan narasumber FGD melakukan sesi foto bersama di Ruang D103 Kampus 1, Jumat, 24 Mei 2019

## Pemanfaatan Website dan Media Sosial bagi Pelaku Usaha

Tersedianya akses internet, website, dan media sosial membuat pelaku usaha mudah mempromosikan produk. Selain lebih praktis, media ini dapat dikatakan lebih murah dan cukup efektif menasar ke konsumen. Meski ditemukan beberapa kendala dalam promosi, hal itu bisa dicarikan solusi yang terbaik. Seperti yang dilakukan oleh Prof. Dr. Dra. Tatik Suryani, Psi., M.M. bersama tim penelitiannya menggelar Focus Group Discussion tentang Implementasi Hibah Penelitian dasar unggulan perguruan tinggi dengan judul "Peningkatan Kinerja Pemasaran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dari Perspektif Pelanggan Melalui Pengembangan Kualitas Website dan Media Sosial", Jumat, 24 Mei 2019.

Bertempat di Ruang D103

Kampus 1 Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya, acara ini dihadiri oleh pelaku usaha, dosen, hingga mahasiswa. Prof. Tatik Suryani mengatakan tujuan diadakan diskusi ini, yaitu untuk mengetahui pengelolaan website dan sosial media di UKM serta kedalanya; untuk mengetahui efektifitasnya; serta dimensi penting dari website dan media sosial.

Salah satu pelaku UKM, Ayunda mengatakan kendala bagi UKM saat ini yaitu melupakan value produk karena terkadang ketika menjual barang harganya dimahalkan sehingga mereka lupa value produk untuk konsumsi. Sementara dari ini manajemen media sosial, pihaknya juga tidak terlalu aktif dalam pengelolannya. "DM (Delivered Message, red) memang tidak di balas, jarang upload atau tidak konsisten, follow-

ers juga berkurang. Mungkin ini jadi kendala pengelolaan medsos kini," ungkap Ayunda.

Selama diskusi berlangsung, segenap peserta yang hadir juga diminta untuk memberikan pernyataan melalui kuesioner yang diberikan. Semua komponennya mengarah pada pemanfaatan website dan media sosial untuk meningkatkan kualitas para pelaku usaha.

Akhirnya, dimensi yang terpenting berupa unsur kualitas gambar karena gambar dapat menarik perhatian konsumen. Kemudian, adanya konsistensi produk atau lebih berpendapat di informasi konten. Di samping itu, dimensi yang terpenting dari website maupun sosial media ditekankan pada kualitas informasi konten dahulu, barulah kualitas gambar mengikutinya. (Della/r)

## Workshop Strategi Memenangkan Hibah dari Kementristekdikti



Foto Bersama: Segenap peserta workshop dan narasumber melakukan sesi foto bersama di Hotel Swiss Bellin Manyar, Sabtu 13 April 2019

Sabtu, 13 April 2019, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM) STIE Perbanas Surabaya menyelenggarakan Workshop dengan tema "Strategi Memenangkan Hibah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Kementristekdikti". Pada kesempatan ini, pembicara yang hadir seorang Kasubdit Pemberdayaan Masyarakat Kementristekdikti, Suwito, S.E sebagai dan Kasubdit Riset Terapan Kementristekdikti, Dra. Victoriana Suhartini.

Bertempat di Hotel Swiss Bellin Manyar Surabaya, acara ini diikuti oleh puluhan dosen STIE Perbanas Surabaya dari berbagai disiplin ilmu. Selain itu, turut hadir pula sejumlah dosen dari Universitas Pawiyanan Doha Kediri, STIE-SIA, dan beberapa universitas asuhan STIE Perbanas Surabaya.

Wakil Ketua Bidang Akademik, Dr. Drs. Emanuel Kristijadi, MM dalam sambutannya menga-

takan dengan adanya workshop ini tidak lain bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam meraih hibah penelitian dari Kementristekdikti. Di samping itu, kegiatan ini juga untuk menggerakkan pengabdian masa depan dengan pendukung kemandirian bangsa, deseminasi hasil riset PT, sinergi implementasi Tri Dharma, implementasi melalui berbagi kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, peluang kerjasama Nasional atau Internasional. Siklus pengolaannya, dimulai dari pengusulan, penyeleksi, penetapan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, penilaian luaran dan penguuman.

Kasubdit Pemberdayaan Masyarakat Kementristekdikti, Suwito pun memaparkan bahwa tahun ini banyak reward diwujudkan dalam bentuk hibah dengan berbagai kategori. "Tahun ini akan memberikan reward dalam bentuk hibah

dengan kategori kategori yang telah disiapkan" ungkapnya.

Pihaknya pun berharap setelah selesai acara tersebut, para dosen peserta workshop segera membuat proposal yang bagus. Perlu diketahui, setidaknya ada 10 dosen STIE Perbanas Surabaya mendapatkan Hibah dari Dikti dengan jumlah mencapai 1,3 miliar. "Ini adalah suatu kebanggaan untuk STIE Perbanas Surabaya karena bisa mendapatkan hibah dari Dikti," imbuhnya.

Akhirnya, acara ini membuat dosen semakin mengerti penting dalam membuat penyusunan proposal agar lolos ketahapa tahap berikutnya. Pasalnya, semua pembicara juga menyampaikan tentang pengisian subansi usulan, persyaratan umum usulan proposal, persyaratan umum usulan proposal, pengabdian kepada masyarakat, indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat, hingga skema pendanaan PPM. (Denta/r)

## Kunjungan Studi Banding STIKES Widya Husada Semarang



Foto Bersama: Pimpinan STIE Perbanas Surabaya dan STIKES Widya Husada berfoto bersama

Senin, 29 April 2019, STIE Perbanas Surabaya mendapat kunjungan studi banding dari STIKES Widya Husada Semarang. Menjadi kampus unggul terakreditasi institusi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), STIE Perbanas Surabaya sering sekali menjadi kampus rujukan untuk melakukan studi banding. Kali ini, STIKES Widya Husada Semarang ingin mempelajari lebih mendalam tentang tata kelola yang dilakukan oleh green campus tersebut.

Bertempat di Ruang Seminar Kampus 1, penyambutan ini dipimpin langsung oleh Ketua STIE Perbanas Surabaya, Dr. Yudi Sutarso, S.E., M.Si. Dalam sambutannya, pihaknya memaparkan bahwa STIE Perbanas Surabaya memiliki kampus 1 dan kampus 2. Selain itu, untuk saat ini pengakuan secara nasional sudah cukup baik, selanjutnya ingin meningkatkan standar dari nasional ke internasional. "Saat ini kami memiliki keinginan untuk meningkatkan standar dari nasional ke internasional," paparnya.

Dalam kesempatan tersebut, turut hadir pula Wakil Ketua Bidang Akademik STIE Perbanas Surabaya, Dr. Drs. Emanuel Kristijadi, M.M., Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kehumasan, Dr. Basuki Rachmat, S.E., M.M., Wakil Ketua Bidang Kerjasama Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Dr. Drs. Soni Harsono, M.Si., serta Tim Kerjasama STIE Perbanas Surabaya, Carolyn Lukita, S.E., M.Sc.

Sementara itu, Drs. JD Ah Jono DMHE., MM, selaku Wakil Ketua Bidang Umum dan Keuangan dan pimpinan tim dari STIKES Widya Husada Semarang mengaku senang bisa diterima dengan baik. "Saya senang sekali bisa disambut dengan baik oleh STIE Perbanas Surabaya karena dengan studi banding ini bisa saya dan dosen dosen yang lain bisa belajar tata kelola di sini," ungkapnya.

Setelah perkenalan, mereka dibagi menjadi beberapa kelompok agar bisa belajar mendalam tentang tata kelola di STIE Perbanas Surabaya. Dari sini, STIKES Widya Husada Semarang mendapatkan banyak sekali ilmu karena sebelumnya belum pernah didapat. Bahkan, mereka mendiskusikan terkait kendala yang ada di sana dan STIE Perbanas Surabaya pun memberi masukan dan solusi. Salah satunya tentang prosedur mutu dan penerapannya di setiap perguruan tinggi. (denta/humas)



Foto: Alumni dan Dosen Sarjana Manajemen berfoto bersama, di Gunawangsa Merr Hotel Surabaya

## Diskusi Kurikulum Bersama Alumni S1 Manajemen

Rabu, 22 Mei 2019, Program Studi (Prodi) Sarjana Manajemen STIE Perbanas Surabaya menggelar Diskusi Kurikulum dengan mendatangkan alumni. Acara yang dikemas dalam judul "Diskusi Kurikulum Program Studi Sarjana Manajemen dan Buka Bersama Alumni" ini diikuti oleh pimpinan dan pejabat prodi terkait.

Bertempat di Gunawangsa Merr Hotel Surabaya, besan alumni berpartisipasi aktif menyumbangkan ide dan gagasannya demi mengembangkan prodi yang lebih baik lagi. Ketua Prodi Sarjana Manajemen sekaligus moderator diskusi, Burhanudin, S.E., M.Si., Ph.D., mengatakan acara ini digelar dengan tujuan untuk mengetahui profil dari lulusan sarjana manajemen. Selain itu, acara ini juga berguna untuk mengukur keterampilan khusus alumni setempat setelah lulus. "Bahkan, wawasan dan serta pengetahuan apa saja yang menjadi penunjang kemampuan lulusan ini terserap di dunia kerja," ungkapnya.

Adapun profil lulusan yang hadir dalam diskusi kurikulum tersebut, di antaranya: Wirausaha Alat-alat Perkapalan di Balikpapan, Asisten Manager Bank CIMB NIAGA, Staf Administrasi Pusat Penjaminan Mutu, Management Development Program (MDP) di Bank OCBC, Staff Administrasi Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM), Staf Administrasi di Pertamina, Funding BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri (Marketing Officer), Teller BCA, hingga Admin Kredit. (Della/humas)

Pendaftaran  
Mahasiswa Baru  
2020 / 2021

# LET'S SURFING THE WORLD

WITH STIE PERBANAS SURABAYA

## Program Studi Unggulan

- S1 Manajemen (Akreditasi A)
- S1 Akuntansi (Akreditasi A)
- S1 Ekonomi Syariah (Akreditasi B)
- D3 Perbankan & Keuangan (Akreditasi A)
- D3 Akuntansi (Akreditasi A)
- S2 Magister Manajemen (Akreditasi B)

STIE Perbanas Surabaya juga akan menambah Program studi yang akan dibuka setelah berubah menjadi Universitas (Masih Menunggu Izin Kemenristekdikti).

- S1 Sistem Informasi
- S1 Teknik Informatika
- S1 DKV (Desain Komunikasi Visual)

## Jalur Beasiswa

Beasiswa Penuh  
Beasiswa Bidikmisi

## Jalur Reguler

Jalur Undangan  
Jalur Bebas Tes  
Jalur Tes

0812 3696 8828

@smbperbanas

smbperbanas

www.perbanas.ac.id

